KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

LAPORAN

KINERJA TAHUNAN 2023



www.cilacap.basarnas.go.id
basarnas_cilacap@yahoo.com
+0282-521880
Jl. Teluk Penyu, Cilacap

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya, serta akuntabel, sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan, serta *responsive* terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas B Cilacap,

Adah Sudarsa, S.T.
Penata Tk.I (III/d)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2023. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2023 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	20 menit	12,92	154,79%
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	100%	91,62%	91,62%
		3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	93,37	103,74

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	70,1	77,88%
T.2 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100	100%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	90 %	82,6%	91,77%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	54,06%	67,57%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	90 Nilai	95,02%	105,57%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	80 Nilai (1-100)	75,21 BB	94,01% BB
		11. Nilai SAKIP	B Nilai	B	B

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023, sejumlah 6 IKU telah memiliki capaian sesuai target**.** Selanjutnya masih ada 5 IKU yang belum memiliki capaian sesuai target.

Dari 11 IKU yang memenuhi target sebagai berikut :

1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama);
2. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama);
3. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (utama);
4. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi;
5. Nilai atas indicator kinerja pelaksanaan anggaran;
6. Nilai SAKIP.

Sedangkan dari 11 IKU tersebut yang belum memiliki capaian sesuai target, diantaranya :

1. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama);
2. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama);
3. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan;
4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan;
5. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya;

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan;
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok

kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;

3. Sosialisasi tentang *safety first* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi;
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan;
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi;
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan;

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....ii
DAFTAR ISI.....vi
DAFTAR GAMBAR.....vii
DAFTAR TABEL.....viii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Gambaran Umum..... 1
B. Aspek Strategis Organisasi.....4
C. Permasalahan Utama.....5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....10
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2020-2024.....10
1. Visi dan Misi.....10
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....12
3. Program dan Kegiatan.....25
4. Prosedur Pengumpulan Data.....27
B. Perjanjian Kinerja.....28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....34
A. Capaian Kinerja.....35
B. Realisasi Kinerja.....37
C. Analisa Capaian Kinerja.....64
D. Realisasi Anggaran.....80
BAB IV PENUTUP.....83
A. Kesimpulan.....83
B. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja.....84
C. Rekomendasi APIP/SAKIP.....85
LAMPIRAN I LINK EVIDEN PER-INDIKATOR.....91
LAMPIRAN I LINK EVIDEN PER-INDIKATOR.....95

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1.1	Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	1
Gambar 1.2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dari depan Beserta Pegawai	2
Gambar 1.3	Gedung Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Banyumas	3
Gambar 2.1	Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024	13
Gambar 2.2	Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024	14
Gambar 2.3	Cascading Sasaran Strategis UPT	15
Gambar 2.4	Bagan Prosedur Pengumpulan Data Program dan Alokasi Anggaran	27
Gambar 2.5	Program dan Alokasi Anggaran	33
Gambar 3.1	Alur Pembuatan Laporan Kinerja	34
Gambar 3.2	Nilai Laki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	62
Gambar 3.3	Nilai Survei layanan kepegawaian	62
Gambar 3.4	Nilai Sakip Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	63

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1	Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (sebelum revisi)	16
Tabel 2.2	Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (setelah di review)	17
Tabel 2.3	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan	18
Tabel 2.4	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan (setelah di review)	21
Tabel 2.5	Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional	26
Tabel 2.6	Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional	26
Tabel 2.7	Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	26
Tabel 2.8	Bagan SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja	28
Tabel 2.9	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2023	30
Tabel 2.10	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023	31
Tabel 2.11	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023	31
Tabel 2.12	Perjanjian Kinerja Kepala Kepala Sub Bagian Umum Tahun 2023	32
Tabel 3.1	Kategori Penilaian Pencapaian Kinerja	35
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	36
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK.1)	38
Tabel 3.4	Data Realisasi dan Capaian Response Time Penanganan Kecelakaan/Bencana dan Persentase Keberhasilan	39
Tabel 3.5	Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK.2)	42
Tabel 3.6	Rekapitulasi Indeks Kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan	43
Tabel 3.7	Data Realisasi dan Capaian Siaga SAR Khusus	46
Tabel 3.8	Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK.3)	47
Tabel 3.9	Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pelatihan Potensi SAR yang dibina	48
Tabel 3.10	Realisasi Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	49
Tabel 3.11	Realisasi pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	49
Tabel 3.12	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	50
Tabel 3.13	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	51
Tabel 3.14	Perhitungan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	51
Tabel 3.15	Hitunngan Sarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	53

Tabel 3.16	Hitungan Peralatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	54
Tabel 3.17	Hitungan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kantor SAR Cilacap	59
Tabel 3.18	Capaian Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan	59
Tabel 3.19	Nilai IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	60
Tabel 3.20	Perbandingan Target dengan Realisasi dan Capaian Tahun 2023	64
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Lama	66
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Baru	67
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	68
Tabel 3.24	Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional	70
Tabel 3.25	Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	72
Tabel 3.26	Jumlah dan Penyebaran SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	75
Tabel 3.27	Kebutuhan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024	76
Tabel 3.28	Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024	76
Tabel 3.29	Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja	78
Tabel 3.30	Realisasi Anggaran TA. 2023	80
Tabel 3.31	Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Jenis Belanja	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis, Lokasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap (KPP Cilacap) berada di Provinsi Jawa Tengah. Batas wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebelah barat berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat, sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa (Perairan Brebes), sebelah Timur berbatasan dengan Daerah Istimewa Jogyakarta dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia (Perairan Cilacap, Kebumen dan Purworejo). Bagian utara adalah daerah perbukitan yang merupakan lanjutan dari rangkaian penggunungan Bogor di Jawa Barat, dengan Puncak Gunung Pojoktiga (1.347 Mdpl), sedangkan bagian selatan merupakan dataran rendah.

Kawasan hutan meliputi Kabupaten Cilacap bagian utara, timur dan selatan. Di sebelah selatan Kabupaten Cilacap terdapat Pulau Nusa Kambangan, yang merupakan daerah “Cagar Alam Nusa Kambangan” sedangkan bagian barat daya terdapat sebuah inlet yang dikenal dengan “Segara Anakan”. Di Pulau Nusa kambangan terdapat Lembaga pemasyarakatan (LP) kelas I yang masih aktif antara lain : LP Permisan, LP Kembangkuning, LP Batu dan LP Besi. Kabupaten Cilacap berada di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 6,2% dari total wilayah Jawa Tengah dengan jumlah penduduk tahun 2022 dengan populasi 1.988.622,00 jiwa *(sumber: https://cilacapkab.bps.go.id).*



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No. 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor pencarian dan Pertolongan Bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengolahan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan Latihan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dam kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 1.2 Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dari depan beserta Pegawai

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap :

Alamat : Jl. Penyu No. 115 Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
Kontak : 0282 – 521880/ 115 (*Telephone* Central)
0282 – 521880 (*Telephone dan Faximilie*)
E-mail : basarnas_cilacap@yahoo.com
Website : http://www.basarnas.cilacap.go.id

Jumlah PNS sebanyak 65 orang dengan rincian :

- 54 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;
- 11 orang di Unit Siaga SAR Banyumas.

KPP Cilacap juga didukung oleh beberapa tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 17 orang dengan rincian 8 orang di petugas keamanan dan 9 orang petugas kebersihan.

3. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Banyumas



Gambar 1.3 Gedung Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Banyumas

KPP Cilacap memiliki Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang berada di Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 146, Sokaraja Kulon, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53181.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

1. Sasaran Strategis dalam Renstra

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan Tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.2. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 2 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis teryuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk periode pembangunan tertentu dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2. Sedangkan rumusan tentang SK adalah sasaran kegiatan yang merupakan turunan *(Cascading)* secara berjenjang dari sasaran Program yang akan menjadi sasaran kegiatan kantor pencarian dan pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspektive*

Pada level *stakeholder perspective*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandate tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

2. *Customer Perspektive*

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), *Customer Perspektive* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspektive* (CP) menjadi *concern* utama dari lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan public berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis yang perlu diselesaikan pada periode tahun 2023. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan aspek kinerja dan dampak pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pendanaan, kelembagaan, dan regulasi. Hubungan antara isu strategis dalam setiap aspek ini yaitu :

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Dengan cakupan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap serta dengan cakupan wilayah kerja, maka kebutuhan akan jumlah SDM di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sangatlah besar, baik SDM administrasi maupun teknis. Untuk memenuhi kebutuhan SDM, perlu perencanaan yang komprehensif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh

tentang jumlah dan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan. Gambaran tersebut sebagai referensi dalam perekrutan dan pembinaan SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap di masa mendatang. Saat ini untuk Sumber daya manusia di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap belum memenuhi untuk standar minimum kantor kelas B maka dari itu perlu perencanaan untuk memenuhi kebutuhan SDM tersebut.

2. Kecukupan Pendanaan

Penyediaan pendanaan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap saat ini sepenuhnya berasal dari APBN berupa rupiah murni. Pendanaan tersebut terus ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Diperlukan berbagai strategi optimalisasi agar dengan pendanaan yang ada, target-target penyediaan sarana, prasarana, dan operasional yang telah dicanangkan tetap dapat dicapai. Sebagai bidang pendukung, sangat jelas bahwa alokasi anggaran bagi pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan bukanlah sebagai prioritas utama bagi pemerintah. Namun demikian, kegiatan pencarian dan pertolongan sebagai sektor yang wajib dilaksanakan negara berdasarkan konvensi IMO dan ICAO, maka idealnya penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan dengan penyediaan sumber daya yang sesuai standar internasional.

3. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Kondisi eksisting sarana dan prasarana di bidang pencarian dan pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan (kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Sampai dengan saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah memiliki standar sarana dan prasarana sesuai dengan aturan yang berlaku, serta sistem informasi internal dan eksternal yang andal dan mengikuti perkembangan teknologi terbaru dalam rangka mendukung penyelenggaraan pencarian dan pertolongan yang optimal. Setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan, diupayakan memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan sesuai dengan standar minimal kebutuhan (minimum essential force).

4. Pemanfataan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Dalam era komunikasi yang semakin maju, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu kunci keberhasilan

penyelenggaraan layanan publik, termasuk pelayanan pencarian dan pertolongan (SAR) oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan di wilayah kerjanya. Untuk menunjang penyelenggaraan pencarian dan pertolongan harus tersedia pelayanan sistem informasi pencarian dan pertolongan yang handal. Hal ini sangat diperlukan bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang juga harus mengoperasikan sistem komunikasi yang berfungsi sebagai deteksi dini, koordinasi, pengendalian dan administrasi dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pastinya tidak akan terlepas dari kendala/permasalahan dan juga kemungkinan-kemungkinan (potensi) yang akan timbul. Oleh karena itu, untuk mengelola atau meminimalisir suatu risiko, diperlukan suatu sistem pengelolaan risiko dengan cara mengidentifikasi berbagai aspek kelembagaan dengan menggunakan analisis yang tepat.

Dalam menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023, dasar pertimbangan yang menjadi acuan adalah adanya kesenjangan antara kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang diharapkan dengan kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang sesuai dengan realita. Kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang diharapkan itu adalah kondisi yang menunjukkan bahwa operasi pencarian dan pertolongan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dengan organisasi serta tata kelola institusi yang baik. Proses penggalian potensi serta permasalahan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat menjadi lebih spesifik ketika analisis setiap permasalahan dikelompokkan kedalam beberapa aspek yaitu aspek hukum, kelembagaan, sarana dan prasana dan sumber daya manusia. Keberhasilan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan dapat terwujud dengan didukung sarana dan prasarana, peralatan SAR serta sumber daya manusia yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitas. Permasalahan yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia
    a) Meningkatnya kecelakaan/bencana yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Diperlukan SDM baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah SDM yang memadai dan memiliki kemampuan/keterampilan dalam melaksanakan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan khususnya pada saat operasi pencarian dan pertolongan, sehingga dapat berlangsung dengan aman, cepat, tepat dan handal. Kurangnya SDM juga menyebabkan beberapa pegawai diperbantukan dalam jabatan tertentu.

b) Kurangnya jumlah ABK dan kurangnya kompetensi ABK yang memiliki sertifikat keahlian/keterampilan kepelautan.

2. Koordinasi dan Kerjasama dengan potensi pencarian dan pertolongan

Belum optimalnya koordinasi dan kerjasama dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, mengingat keterbatasan jumlah SDM, sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

3. Pendanaan

Belum tersedianya anggaran yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsi khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan mengingat luas wilayah kerja dan volume kecelakaan/bencana yang terus meningkat dari tahun ke tahun memerlukan anggaran yang memadai.

4. Sarana dan Prasarana

a) Terbatasnya jumlah sarana SAR darat dan sarana SAR laut sangat mempengaruhi *response time*.

b) Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagian besar (60%) merupakan wilayah lautan dengan cuaca ekstrim, ombak besar dan angin kencang membutuhkan Rescue Boat dengan ukuran besar dan kuat menghadapi ombak besar fan cuaca yang ekstrim.

c) Prasarana SAR penunjang seperti gedung dan bangunan untuk menampung seluruh kegiatan administrasi, pergudangan maupun kegiatan operasional di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap masih sangat kurang memadai prasarana ini dibutuhkan dengan maksud untuk menjalankan kegiatan birokrasi, pembinaan dan pelatihan pegawai serta penyimpanan peralatan SAR. Untuk saat ini Kantor Pencarian dan

pertolongan Cilacap masih memakai Gedung lama yang dulunya digunakan sebagai Pos SAR Cilacap.

d) Belum tersedianya prasarana berupa dermaga untuk Rescue Boat. Kantor pencarian dan pertolongan Cilacap belum memiliki dermaga untuk sandar Rescue Boat, sehingga untuk alut laut saat ini masih bergabung dengan instansi lain untuk sandar rescue boat.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya dan kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga *Search and Rescue.*
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, gas detector, Larkin dan crane. Prasarana kantor yang kurang memadai yang masih memakai bangunan lama Pos SAR Cilacap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama periode tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020- 2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

Visi, misi, sasaran dan arah kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan harus selaras dengan visi dan misi, sasaran, serta arah kebijakan pembangunan nasional untuk periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres Nomor 18 Tahun 2020). Hal yang sama juga diberlakukan untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, harus mempunyai visi yang sama dengan visi lembaga (Basarnas) dalam rangka mendukung visi dan misi Presiden.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Pada bagian ini disampaikan visi dan misi dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dirumuskan untuk periode 2020-2024. Perumusan visi dan misi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis, tugas, dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam sejumlah

regulasi yang berlaku, serta dengan memperhatikan penugasan dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan visi dan misi Presiden 2020-2024. Visi dan misi Kantor Pencarian dan Pertolongan juga dirumuskan untuk mendukung visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

a) Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Sebagai bentuk dukungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan guna perwujudan visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki visi untuk periode pembangunan nasional 2020-2024 sebagai berikut

"MENUJU PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PERWUJUDAN VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN :
"INDONESIA YANG MAJU, BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG"

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selaras dan mendukung dengan visi lembaga yaitu :

"MENUJU PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF"

b) Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yaitu :

M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia *(Misi Eksternal).*

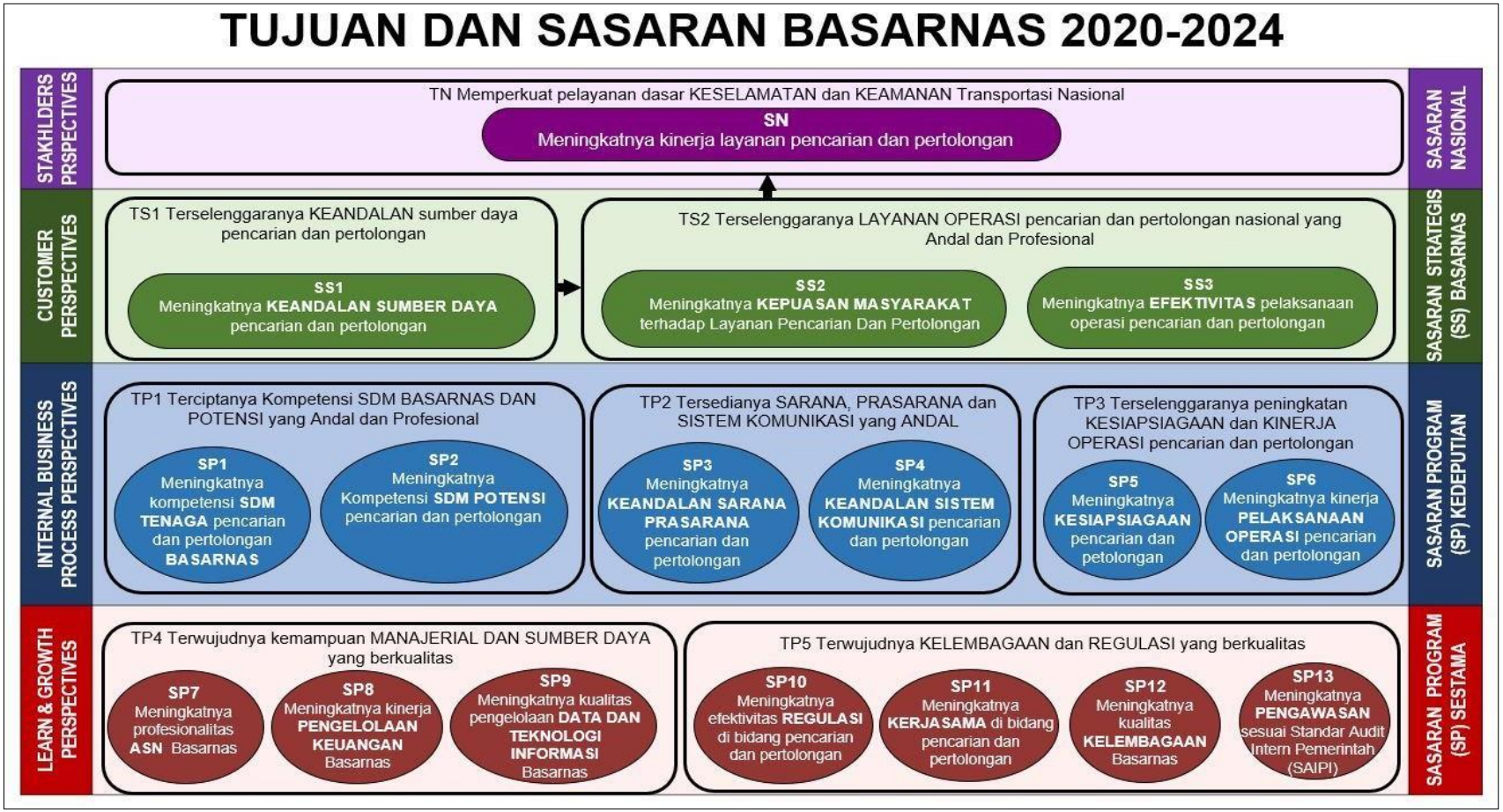
M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan

pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan *(Misi Internal).*

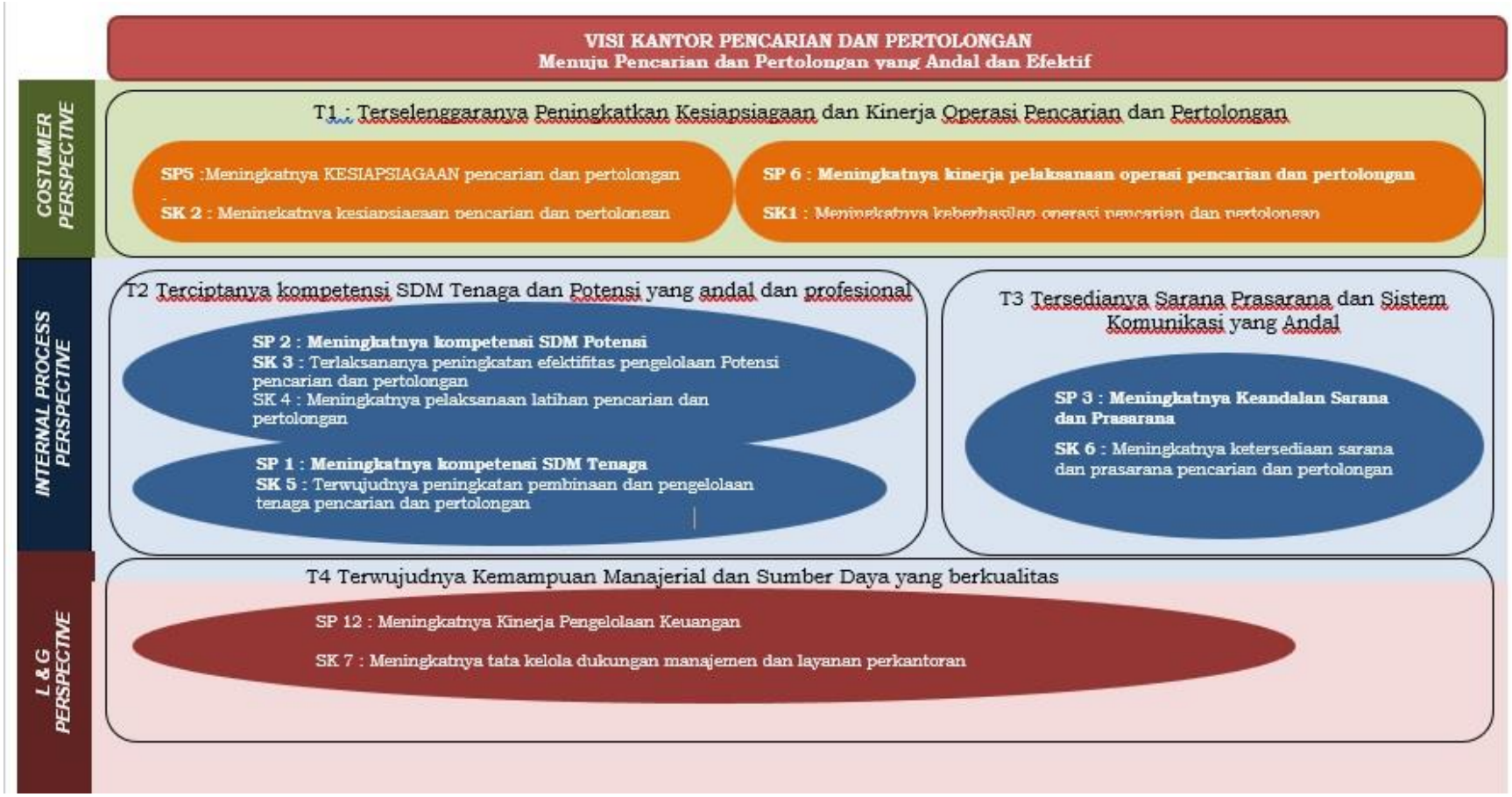
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program) dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1 yaitu Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024.

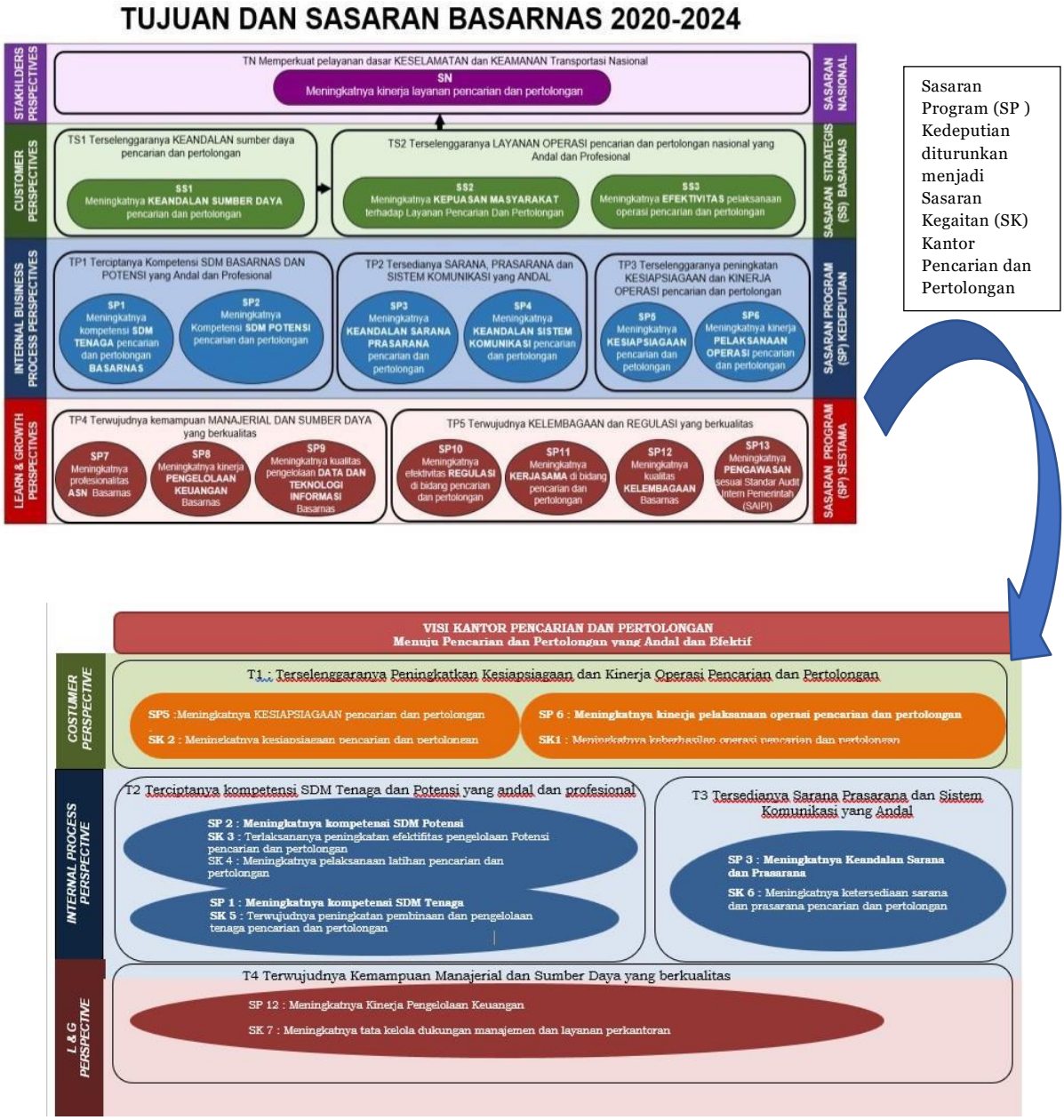


Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Sasaran tersebut harus diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 : Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	25 menit	20 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional	SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.7. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Tabel 2.1 : Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (Sebelum Revisi).

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	20 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4.Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		11. Nilai SAKIP (APIP)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel 2.2 : Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (setealah di review)

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari sifat indikator yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.1. Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % JUMLAH KORBAN TEREVAKUASI = Σ KORBAN TEREVAKUASI / Σ TOTAL KORBAN x 100%
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung jumlah Siaga SAR Khusus % SIAGA SAR KHUSUS = JUMLAH SIAGA KHUSUS TERLAKSANA / JUMLAH TARGET SIAGA SAR KHUSUS x 100%
	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	PERSENTASE JUMLAH LATIHAN = JUMLAH LATIHAN SAR YANG DILAKSANAKAN / TARGET LATIHAN x 100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional	SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah *Rescuer* yang mengikuti kesemaptaan : JUMLAH RESCUER YANG MENGIKUTI PEMBINAAN / JUMLAH SELURUH *RESCUER* KANTOR SAR x 100%
	SK.5. Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA REALISASI YANG DIBINA / TARGET YANG DIBINA x 100%
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	*7.* Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	%	JUMLAH SARANA YANG TERCANTUM DALAM DIPA / JUMLAH SARANA YANG TERCANTUM DALAM MATRIK KEBUTUHAN DI RENSTRA x 100%
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	%	JUMLAH HARI SERVICEABLE / 365 HARI x 100 %

	SK.7. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	%	JUMLAH PRASARANA YANG TERCANTUM DALAM DIPA / JUMLAH PRASARANA YANG TERCANTUM DALAM MATRIK KEBUTUHAN DI RENSTRA x 100%
	SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	%	% KESIAPAN KOMUNIKASI = JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI SIAP PAKAI DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI YANG DIMILIKI x 100%
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	Skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb Kementerian Keuangan Berdasarkan hasil nilai kinerja pelaksanaan anggaran
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	Skor	Mengukur penilaian evaluasi kinerja anggaran yang dinilai oleh DJA-Kementerian Keuangan Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	%	JUMLAH LAPORAN YANG TEPAT WAKTU / JUMLAH LAPORAN YANG DISAMPAIKAN x 100%
	SK.10. Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP	Skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

Tabel 2.4 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor Pencarian dan Pertolongan (setelah di review)

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dankinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencariandan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siapberangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktuterima berita dinyatakan valid) $Response\ time = \frac{\sum 11-10}{\text{Jumlah Respon}}$
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama	%	mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. $= \frac{\sum \%\ Keberhasilan\ Evakuasi\ Korban\ yang\ dievakuasi}{\sum \text{Jumlah Korban}} x\ 100\ \%$
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Indeks Nilai 1-100	Layanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
		4. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai 1-100	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin. % Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%) % Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
				serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%) % Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang divina (Utama)	%	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan % = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan % = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. % = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan ABK Kantor SAR) x 100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6.Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut)	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN- 2020 % = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas.	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	0-100	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	Nilai 1-100	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan layanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian layanan. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
		11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	Evaluasi atas implementasi Sistem AkuntabilitasKinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakanpenilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT Sesuai dengan Permenpan No.12 Tahun 2015tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, penilaian evaluasi AKIP meliputi lima komponen dan bobot, yaitu: (1) perencanaan kinerja: 30%; (2) pengukuran kinerja: 25%; (3) pelaporan kinerja: 15%; (4) evaluasi internal: 10%; dan (5) capaiankinerja: 20%. Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat SangatMemuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

3. Program dan Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan, selanjutnya disusun program dan kegiatan yang dilengkapi dengan sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama lima tahun. Untuk memenuhi sasaran strategis tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap didukung oleh 2 (dua) program yaitu:

a. Program Generik

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang- undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Program ini terdiri dari :

- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.

b. Program Teknis

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Program ini terdiri dari :

- Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan. Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja sub bagian umum dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

Tabel 2.5 Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional

Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Kerjasama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Dukungan Manajemen Satker
	Layanan Perkantoran

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja Sub Bagian Umum dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

Tabel 2.6 Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional

Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja Seksi Operasi Pencarian Dan Pertolongan dan Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

Tabel 2.7 Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan

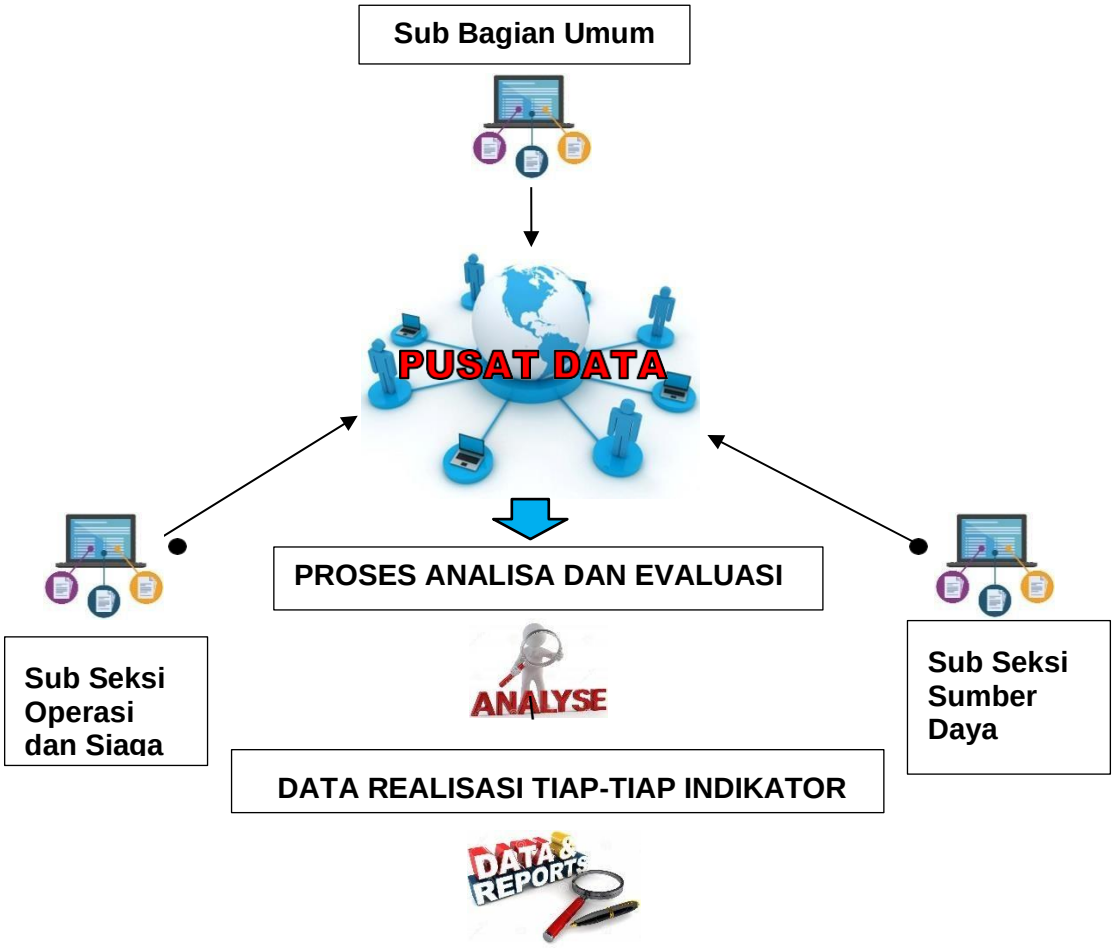
Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR
Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR
Pengelolaan Operasi SAR	Pengelolaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)

Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR
Pembinaan Potensi SAR	Pembinaan Potensi SAR (Prioritas Nasional)
Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR

4. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi dari tiap- tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Sub Bagian Umum. Data yang diperoleh dalam bentuk data administratif maupun data teknis, dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan.

Gambar 2.4 Bagan Prosedur Pengumpulan Data Program dan Alokasi Anggaran



Tabel 2.8 Bagan SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

No	Kegiatan	Ti	Pos	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	KaSubag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	Mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	Data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	Cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	Klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	Data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	Penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan & Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada tahun 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat *E-Performance*, dimana data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada piminan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Adapun untuk penyusunan perjanjian kinerja telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana

kinerja tahunan yang akan dicapai oleh para pejabat di setiap instansi pemerintah. Lingkup penetapan kinerja yang ditetapkan mencakup tupoksi organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan lebih diutamakan pada program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta *Issue Strategic* yang sedang dihadapi.

Tujuan penetapan kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparan dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2023.

SASARAN STRATEGIS (SS) ➡ LEMBAGA/BASARNAS
SASARAN PROGRAM (SP) ➡ KEDEPUTIAN
SASARAN KEGIATAN (SK) ➡ KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Pada awal tahun 2023, ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2023

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90 %
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensipencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%
4.	Meningkatnya PelaksanaanLatihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%
7.	Meningkatnya tata	9.	Nilai atas Indikator Kinerja	90%

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran		Pelaksanaan Anggaran	
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%
		11.	Nilai SAKIP	BB

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Kantor didukung oleh program :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.
3. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 Dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 Dokumen

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan didukung oleh Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 Paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 Paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 Dokumen

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 Paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 Dokumen

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan didukung oleh Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja Kepala Kepala Sub Bagian Umum Tahun 2023

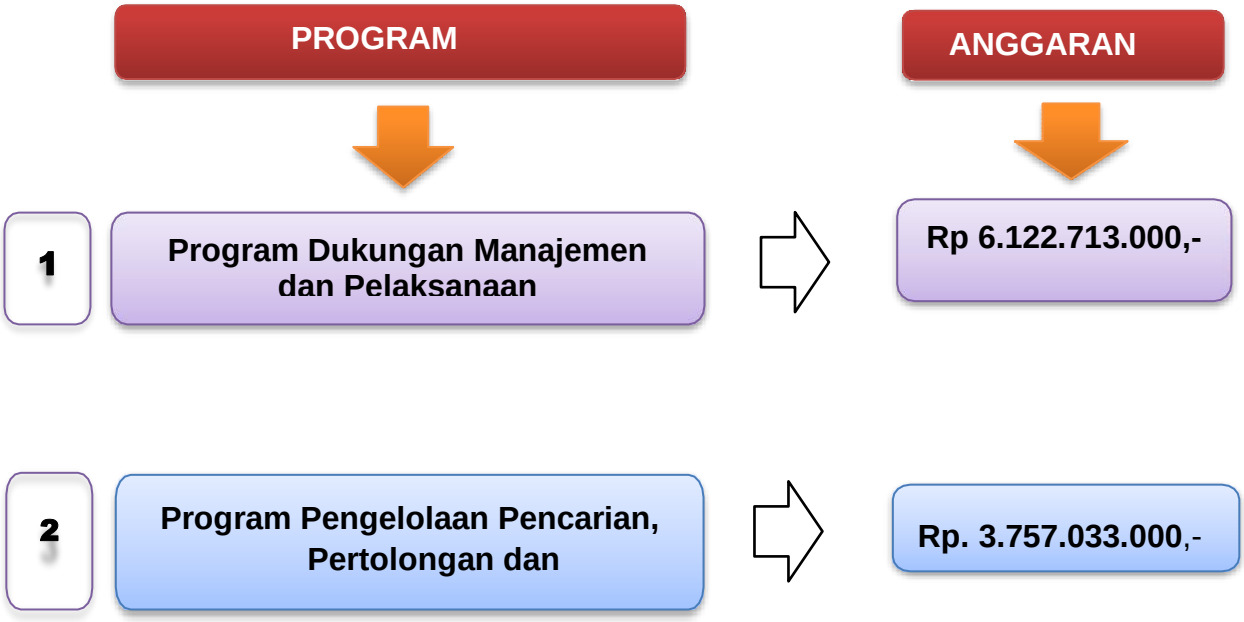
NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana program, evaluasi pelaporan dan kerjasama	Jumlah penyusunan rencana program, evaluasi pelaporan dan kerjasama	1 Layanan
2.	Terlaksananya pengelolaan administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1. Jumlah dukungan manajemen satker	1 Layanan
		2. Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
3.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah pengelolaan sarana dan prasarana Aparatur	1 Layanan

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Sub Bagian Umum didukung oleh program :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.

Untuk mendukung pencapaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, maka perlu didukung dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan program yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagai berikut :

Gambar 2.5 Program dan Alokasi Anggaran



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023, dilakukan pengumpulan data kinerja yang melibatkan seluruh unit/bagian di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Data kinerja yang dikumpulkan berupa target dan realisasi kinerja beserta uraian rincian kinerja, target, realisasi keuangan serta informasi lain yang terkait dengan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk memperoleh data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip manfaat dan biaya, serta efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi realisasi kinerja dari pelaksanaan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 untuk selanjutnya dilakukan pembandingan realisasi tersebut dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023.

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.



Gambar 3.1 Alur Pembuatan Laporan Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam merealisasikan indikator kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Dari pencapaian indikator kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan indikator kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut. Dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Pencapaian Kinerja

NO.	KATEGORI	NILAI	INTERPRETASI
1.	**AA**	>90-100	**Sangat Memuaskan**
2.	**A**	>80-90	**Memuaskan**, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	**BB**	>70-80	**Sangat Baik**, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4.	**B**	>60-70	**Baik**, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5.	**CC**	>50-60	**Cukup (Memadai)**, Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	**C**	>30-50	**Kurang,** Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	**D**	0-30	**Sangat Kurang,** Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu perbaikan yang sangat mendasar

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dikatakan BAIK atau dengan kategori B dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 69,95%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	20 menit	12.92	154,79%
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	100%	91,62%	91,62%
		3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	93,37	103,74%
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	70,1	77,88%
T.2 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100	100%

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	90 %	82,6%	91,77%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	54,06%	67,57%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	90 Nilai	95,02%	105,57%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	80 Nilai (1-100)	75,21 (BB)	94,01% (BB)
		11. Nilai SAKIP	B Nilai	B	B

B. REALISASI KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Penjabaran hasil analisa perhitungan

capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 sebagai berikut:

SK.1. Meningkatnya *Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan*

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK.1)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	20 menit	12,92	154,79%
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	100%	91,62%	91,62%
	3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	93,37	103,74%

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu :

a. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan
b. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan
c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan

Adapun rincian dari masing masing ke-3 (tiga) indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari kecepatan tanggap (Response Time) pada tindak awal operasi pencarian dan pertolongan terhadap 5 (lima) jenis kecelakaan/bencana, yaitu :

- Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal.
- Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan pesawat udara.

- Rata-rata response time pada kecelakaan dengan penanganan khusus.
- Rata-rata response time pada penanganan bencana.
- Rata-rata response time pada kondisi membahayakan manusia.

Prosedur pengukuran adalah rata-rata Response Time (menit) yang diukur dari menghitung waktu yang diperlukan pada tindak awal yang ditentukan berdasarkan diterimanya berita hingga kesiapan personil/SAR Rescue Unit (SRU) menuju lokasi. Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$Kinerja\ IKU\ 1\ = Respon\ time\ (RT)$$

$$RT = \frac{Target\ (T)}{Realisasi\ (R)} x\ 100\%$$

$$RT = \frac{20}{12{,}92} x\ 100\%$$

$$RT = 154{,}79\%$$

Keterangan :

RT = Response Time

T = Target yang sdh di tetapkan dalam renstra

R = Realisasi yang tercapai

Untuk meningkatkan pelayanan operasi pencarian dan pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menentukan target terhadap kecepatan tanggap pada operasi pencarian dan pertolongan. Capaian kecepatan tanggap dilihat dari rata- rata Response Time telah terlaksana dengan baik. Data realisasi dan capaian Response Time pada penanganan kecelakaan/bencana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Data Realisasi dan Capaian Response Time Penanganan Kecelakaan/Bencana dan Persentase Keberhasilan

***Realisasi Capaian Respone Time* dan *Persentase* Keberhasilan Operasi SAR**								
	Operasi SAR	***Korban***			***Total waktu respon (Menit)***	***Rata-rata waktu respon***	***Total waktu tempuh (menit)***	***Rata-rata waktu tempuh***
		Selamat	***Meninggal Dunia***	***Hilang***				
Pesawat Udara	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***
Kapal	*10*	*18*	*14*	*1*	*164*	*16*	*975*	*97,50*
Bencana	*1*	*83*	*0*	*0*	*20*	*20*	*254*	*254*
Kondisi Membahayakan	*48*	*15*	*39*	*15*	*585*	*12,19*	*3882*	*80,88*

Manusia (KMM)								
Laka Penanganan Khusus	*3*	*3*	*3*	*0*	*32*	*10,67*	*285*	*95*
Jumlah	*62*	*119*	*56*	*16*	*801*	*12,92*	*5.396*	*87,03*
Total Korban	***191***							
Berhasil Ditemukan	***175***							
Persentase Keberhasilan	***91,62%***							
Rata- Rata Waktu Respon (Menit)	***12,92***							

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan "Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan" adalah 12,92 menit dari target 20 menit dengan capaian kinerja 154,79%.

b. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase keberhasilan evakuasi korban yang terevakuasi dalam penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan penanganan khusus, penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah korban yang terevakuasi baik korban selamat maupun meninggal dunia dibagi jumlah seluruh korban. Capaian Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan (SK 2) diambil dari rata-rata capaian kinerja pada masing-masing indikator yaitu prosentase jumlah korban terselamatkan (hidup, luka-luka,meninggal) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (PS) Rumusan capaian kinerja dapat ditulis sebagai berikut :

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

$$Kinerja\ IKU\ 2\ = \%\ korban\ selamat(PS)$$

$$PS\ = \frac{\sum korban\ berhasil\ dievakuasi}{\sum korban}\ x\ 100\%$$

$$PS\ = \frac{175}{191}\ x\ 100\%$$

$$PS\ = 91{,}62\%$$

Tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilihat dari persentase jumlah korban yang terevakuasi. Dalam hal ini, pengukuran tersebut diambil dari rata-rata persentase jumlah korban terevakuasi pada kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penangan khusus, penanganan bencana, dan kondisi membahayakan manusia. Perhitungan keberhasilan korban terevakuasi didapat dari data korban yang terevakuasi baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dunia.

Data yang diperoleh berasal dari data kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Data realisasi dan capaian jumlah korban terevakuasi pada kecelakaan/bencana yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* sebagai berikut :

1. Pada kecelakaan pesawat udara, jumlah kejadian nihil dengan jumlah korban terevakuasi nihil. Total jumlah korban nihil dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.
2. Pada kecelakaan kapal, jumlah kejadian sebanyak 10 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 32 orang (selamat 18 orang dan meninggal dunia 14 orang). Total jumlah korban 33 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 96,96 %.
3. Pada penanganan bencana, jumlah kejadian sebanyak 1 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 83 orang (selamat 83 orang dan meninggal dunia 0 orang). Total jumlah korban 83 dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.
4. Pada kondisi membahayakan manusia (KMM), jumlah kejadian sebanyak 48 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 54 orang (selamat 15 orang dan meninggal dunia 39 orang). Total jumlah korban 69 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 78,26 %.
5. Pada kecelakaan penanganan khusus, jumlah kejadian sebanyak 3 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 6 orang (selamat 3 orang, meninggal dunia 3 orang). Total jumlah korban 6 orang dengan persentase tingkat

keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* adalah **91,62%** dari target **100%** dengan capaian kinerja **91,62%**.

C. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama).

Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian pertolongan. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan, dihitung rata-rata sebagai berikut :

IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) = (TW1+TW2+TW3+TW4) / 4
= (90,16+95,18+94,24+93,91) /4
= 93,37%

Rata-rata indeks Kepuasan Masyarakat Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap sebesar 93,37%.

SK.2. Sasaran kegiatan meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

Tabel 3.5 Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK.2)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	70,1	77,88%

Tahun 2023 indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap diperoleh dari :

a) Presentase pemenuhan siaga rutin;
b) Presentase kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi;
c) Presentase pelaksanaan siaga SAR khusus;

- Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus.
- Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%)
  = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100.
- Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%)
  = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100.
- Pelaksanaaan siaga SAR khusus (Bobot 20%)
  = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Indeks Kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Uraian	TW I	TW II	TW III	TW IV
Pemenuhan Petugas Siaga	8.59	9,68	9,68	12,56
Kesiapan Sarana, Prasarana	40	40	40	39.89
Siaga SAR Khusus	20	20	20	20
Total Kinerja	**68,59**	**69,68**	**69,68**	**72,45**
Rata – Rata Kinerja	**70,1**			

a. Pemenuhan Petugas Siaga Rutin

Pemenuhan Siaga Rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dilakukan dengan membagi 4 tim yaitu Tim 1, Tim 2, Tim 3, dan Tim 4, yang terdiri dari Siaga Rescuer, Siaga Operator Komunikasi dan Siaga Kagahar.

b. Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi

Pemenuhan sarana prasaran dan alat komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dilakukannya kegiatan pengecekan sarana prasara dan alat komunikasi di setiap kegiatan siaga rutin guna menunjang kesiapsiagaan alat jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

c. Pelaksanaaan siaga SAR khusus

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah pelaksanaan Siaga SAR Khusus yang terlaksana dibagi jumlah target Siaga SAR Khusus.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

% SIAGA SAR KHUSUS
=
JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA / JUMLAH TARGET SIAGA SAR KHUSUS x 100

Siaga SAR Khusus adalah Siaga SAR yang dilaksanakan dalam situasi dan kondisi tertentu, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia. Pada tahun 2023, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga SAR Khusus sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

1. Siaga Lebaran

Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Lebaran 1443 H / Tahun 2023, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait (TNI/POLRI, Perhubungan, KSOP Cilacap dan PEMDA) dalam rangka angkutan Lebaran 1444H / Tahun 2023. Siaga SAR Khusus Lebaran 1444H / Tahun 2023 dilaksanakan sejak (H -7) sampai dengan (H +7) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

2. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Tahun baru islam/Hijriah

Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat saat Libur Nasional, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Tahun baru Islam untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung Program Pemerintah dalam upaya pemantauan /monitoring keadaan atau situasi saat Libur Nasional.

Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun Baru Islam. Siaga SAR Khusus ini dilaksanakan Pemantauan terbatas di lokasi kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, objek wisata serta upaya pemantauan kegiatan peringatan Tahun baru Islam yang berupa kegiatan Larung sesaji di sekitaran pantai selatan Kabupaten Cilacap, Kebumen dan sekitarnya.

3. Siaga Natal dan Tahun Baru

Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Natal dan Tahun Baru 2023, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2023 untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait (TNI/POLRI, Perhubungan, KSOP Cilacap dan PEMDA) dalam rangka angkutan Natal dan Tahun Baru 2023.

Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2023 dilaksanakan sejak tanggal 18 Desember 2023 s/d 04 Januari 2024 (H -7 s/d H +10) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya. Data realisasi dan capaian Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

7

Tabel 3.7 Data Realisasi dan Capaian Siaga SAR Khusus

JENIS SIAGA SAR KHUSUS	JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA	TARGET SIAGA SAR KHUSUS	PERSENTASE (%)
Siaga Lebaran	1	1	100
Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun Baru Islam	1	1	100
Siaga Natal dan Tahun Baru	1	1	100
Jumlah	3	3	100
Realisasi	**100%**		
Capaian	**100%**		

Penjabaran indikator kinerja kegiatan “Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus” sebagai berikut :

1. Siaga Lebaran

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga Lebaran di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.

2. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun baru Islam

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun Baru Islam di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.

3. Siaga Natal dan Tahun Baru

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga Natal dan Tahun Baru di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan “Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus” adalah 100 % dari target 100 % dengan capaian kinerja 100 %.

SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina.

Tabel 3.8 Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK.3)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah potensi SAR yang dibina. Prosedur pengukuran adalah menghitung rata-rata jumlah potensi SAR yang dibina melalui kegiatan pelatihan potensi SAR dibagi jumlah target potensi SAR yang ditetapkan dalam POK.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

% JUMLAH POTENSI SAR

=

JUMLAH POTENSI SAR YANG DIBINA / TARGET POTENSI SAR YANG DIBINA x 100 %

Untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan diperlukan sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan. Untuk menciptakan SDM yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan yaitu :

- Tanggal 1 s.d 4 Maret 2023 "Pelatihan Potensi SAR *Medical First Responder* di Pantai Sodong, Desa Karangbenda, Adipala, Kab.Cilacap.
- Tanggal 14 s.d 20 Juni 2023 "Pelatihan Teknis Lanjutan Pertolongan

Pertama bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan.di Nirwana Resort, Kemutug, Kec. Baturaden, Kab.Banyumas.

- Tanggal 19 November 2023 “Pemasyarakatan Potensi SAR Kepramukaan di Embung Banteran, Kab.Banyumas.

Data realisasi dan capaian persentase jumlah potensi SAR yang dibina yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pelatihan Potensi SAR yang dibina

Jenis Pelatihan	Realisasi Yang Dibina (Orang)	Target Yang di Bina (Orang)
Pelatihan Potensi SAR *Medical First Responder* di Pantai Sodong	50 orang	50 orang
Pelatihan Teknis Lanjutan Pertolongan Pertama bagi Potensi	50 orang	50 orang
Pemasyarakatan Potensi SAR Kepramukaan	94 orang	94 orang
Jumlah	**194 orang**	**194 orang**
Realisasi	**100 %**	
Capaian	**100 %**	

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *“Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina”* yaitu kegiatan Pelatihan Potensi SAR telah dilaksanakan dengan jumlah potensi SAR yang dibina sebanyak 194 orang dari target yang dibina 194 orang dengan persentase 100 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *“Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina”* adalah **100 %** (194 orang) dari target **100 %** (194 orang) dengan capaian kinerja **100 %**.

SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

Realisasi pada sararan kegiatan 4 meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap

dalah dengan indicator kinerja berupa persentase pelaksanan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.

Tabel 3.10 Realisasi Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	90 %	82,6%	91,77%

Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (Perban No. 9 Tahun 2020) . Evaluasi latihan dilaksanakan untuk menilai aspek prosedur, kesiapsiagaan pelaku dan sarana prasarana latihan.

Tabel 3.11: Realisasi pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

Lampiran II Surat Direktur Kesiapsiagaan
Nomor : B/ 290 /KSG.01.02/XI/BSN-2023
Tanggal : 17 Januari 2023

HASIL EVALUASI LATIHAN SAR TAHUN 2023

NO	URUTAN KELAS	UNIT KERJA	NILAI LATIHAN	HASIL PENILAIAN
1	B	Manokwari	46	92
2	B	Yogyakarta	45,3	90,6
3	B	Jambi	45,3	90,6
4	B	Mamuju	44,5	89
5	B	Gorontalo	44	88
6	B	Palembang	43,5	87
7	B	Ternate	43,5	87
8	B	Merauke	43	86
9	B	Pangkal Pinang	42,3	84,6
10	B	Cilacap	41,3	82,6
11	B	Palangkaraya	41,3	82,6
12	B	Nias	41	82
13	B	Bengkulu	40,5	81
14	B	Palu	40,5	81
15	B	Banjarmasin	40	80
16	B	Natuna	40	80
17	B	Tarakan	38	76
18	B	Mentawai	36,5	73
19	B	Banten	36	72
20	B	Maumere	35	70
21	B	Timika	34	68

Direktur Kesiapsiagaan,

Noer Isrodin Muchlisin, S.S., M.A.B
Pembina Utama Muda (IV/c)

SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan.

Pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dilaksanakan secara rutin dan terjadwal baik di Kantor maupun di Pos Pencarian dan Pertolongan dan unit siaga Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 3.12 *Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%

Pembinaan dan pengelolaan ini dilaksanakan dengan beberapa cara seperti materi kelas, praktek lapangan, simulasi intern maupun dengan potensi yang ada. Indikator sasaran kegiatan ini adalah presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR, dihitung dengan membandingkan jumlah rescuer yang mengikuti kegiatan kesemaptaan dengan jumlah keseluruhan rescuer yang ada.

$$\%\ Pembinaan\ tenaga = \frac{\%\ rata - rata\ kehadiran\ rescuer}{\%\ jumlah\ rescuer}\ x100\%$$

$$\%\ Pembinaan\ tenaga = \frac{99\%}{100\%}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Pembinaan\ tenaga = 99\%$$

SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Realisasi pada sasaran kegiatan 6 meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dn pertolongan dipengaruhi oleh indikator kinerja persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.13 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	54,06%	67,57%

cara mengitung jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA dibanding dengan jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standart Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan) x 100%. Menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, sarana meliputi:

1. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
2. Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan
3. Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara
4. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Tabel 3.14 Perhitungan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

No.	Prasarana	Standard Pemenuhan *) Kantor	(Standard Pemenuhan *) Unit Siaga	Jumlah Pemenuhan **)	Capaian (%)
1	Lahan 7500 m²	1	1	1	50%
2	Gedung Utama				
	Ruang Kepala Kantor	1	1	1	50%
	Ruang Pejabat eselon 4/5	1	1	0	0%
	Ruang Sekertaris Kepala Kantor	1	1	0	0%
	Ruang Bendahara	1	1	1	50%
	Ruang Staf	1	1	2	100%
	Ruang Rapat	1	1	1	50%
	Ruang Rescuer	1	1	0	0%
	Ruang Komunikasi	1	1	1	50%
	Ruang Briefing Operasi	1	1	0	0%
	Ruang Poliklinik / Kesehatan	1	1	0	0%
	Ruang Perpustakaan	1	1	0	0%
	Ruang Tunggu Tamu	1	1	1	50%

No.	Prasarana	Standard Pemenuhan *) Kantor	(Standard Pemenuhan *) Unit Siaga	Jumlah Pemenuhan **)	Capaian (%)
	Ruang Server	1	1	1	50%
	Ruang Recepcionist	1	1	1	50%
	Ruang Pelayanan Terpadu satu Pintu	1	1	1	50%
	Ruang Media Center	1	1	0	0%
	Toilet	1	1	2	100%
	Ruang Pantry	1	1	1	50%
3	Gedung Siaga Rescuer	1	1	1	50%
4	Gedung Olahraga / Fitness	1	1	0	0%
5	Gudang Peralatan SAR	1	1	2	100%
6	Gudang Komunikasi	1	1	0	0%
7	Workshop Peralatan Pencarian dan Pertolongan	1	1	0	0%
8	Workshop Komunikasi	1	1	0	0%
9	Garasi Shelter Sarana Pencarian dan Pertolongan				
	- Garasi Kendaraan Sarana Darat	1	1	2	100%
	- Shelter RIB	1	1	0	0%
10	Lapangan Upacara	1	1	1	50%
11	Tower Rappeling	1	1	1	50%
12	Tower Antena	1	1	1	50%
13	Tower Air	1	1	1	50%
14	Rumah Genset	1	1	1	50%
15	Ruang Parkir				
16	- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	1	1	2	100%
17	- Ruang Pakir Kendaraan Motor	1	1	2	100%
18	Tempat Ibadah	1	1	0	0%
19	Kantin	1	1	1	50%
20	Pos Satpam	1	1	1	50%
21	Bangunan Cuci Kendaraan	1	1	0	0%
Tempat Sandar Kapal SAR					
1	Bangunan Kantor	1	0	0	0%
2	Pos Satpam	1	0	0	0%
3	Gedung Siaga ABK	1	0	0	0%
4	Tempat Ibadah	1	0	0	0%
5	Ruang Parkir	1	0	0	0%
6	Tower Air	1	0	0	0%
7	Gudang Peralatan	1	0	0	0%

No.	Prasarana	Standard Pemenuhan *) Kantor	(Standard Pemenuhan *) Unit Siaga	Jumlah Pemenuhan **)	Capaian (%)
8	Rumah Genset	1	0	0	0%
9	Workshop	1	0	0	0%
10	Lahan Terbuka Hijau	1	0	0	0%
TOTAL		**47**	**37**	**29**	**31,25%**

Tabel 3.15 Hitungan Sarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	CAPAIAN (%)
1	Rescue Truck Type I	2	0	1	50%
2	Rescue Truck Type II	3	1	2	50%
3	Rescue Truck Type III				
	1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1	0	0	0%
	2) Truk Angkut Sarana	1	0	0	0%
	3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	1	0	0	0%
4	Rescue Car Type I	2	1	1	33%
5	Rescue Car Type II				
	1) Rescue Car Double Cabin	3	1	5	125%
	2) Rescue Carrier Vehicle	2	1	2	67%
6	Rescue Car Type III				
	1) Slip On Unit Vehicle	1	0	0	0%
	2) Ambulance	1	0	0	0%
	3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1	0	0	0%
7	All Terrain Vehicle				
	1) ATV Heavy Duty	1	0	0	0%
	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2	0	0	0%
	3) Beach Patrol Vehicle	1	0	1	100%
8	Rescue Excavator	1	0	0	0%
9	Rescue Motorcycle				
	1) Rescue Motorcycle type I	2	1	0	0%
	2) Rescue Motorcycle type II	5	2	3	43%
TOTAL		**30**	**7**	**15**	28%
10	Kapal SAR (Search and Rescue)				
	1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0	0	0	0%

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	CAPAIAN (%)
	1) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	2	0	0	0%
	2) Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)	1	0	0	0%
11	Rigid Inflatable Boat (RIB)				
	1) RIB kelas I (≥ 10 M)	2	1	1	33%
	2) RIB kelas II (<10 M)	2	1	2	67%
12	Rubber Boat				
	1) Landing Craft Rubber	11	5	11	69%
	2) Rafting Boat	4	2	2	33%
13	Rescue Fast Water	3	0	0	0%
TOTAL		**25**	**9**	**16**	**29%**
TOTAL KESELURUHAN		**55**	**16**	**32**	**27,52%**

Tabel 3.16 Hitungan Peralatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN EKSTRIKASI					
1	Heavy Rescue Hydraulic Set				
	1) Rescue tools w/ motor pump	2	1	4	133%
	2) Rescue tools w/ battery	2	1	0	0%
2	Shoring Set	2	1	0	0%
3	Rotary Saw	2	1	3	100%
4	Chain Saw	2	1	5	167%
5	Floor Saw Cutting Machine	2	1	0	0%
6	Demolition Hammer	2	1	1	33%
7	Rotary Hammer Drill	2	1	0	0%
8	Reciprocating Saw	2	1	0	0%
9	Cutting Welder (alat potong besi/las)	2	1	1	33%
10	Electric drill (bor)	2	1	1	0%
11	Coring drill (breaching system)	2	1	0	0%
12	Bolt Cutter (pemotong kawat)	2	1	1	33%
13	Chipping Hammer	2	1	1	33%
14	Glass breaker set	2	1	2	67%
15	Cribbing Karet	2	1	1	33%
16	Sledge Hammer	2	1	3	100%

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
17	Building Maintenance Kit	2	1	1	33%
18	Step Chock	2	1	2	67%
19	Wedges Karet	2	1	1	33%
20	Wheel Chock	2	1	3	100%
21	Cutting Metal System	2	1	0	0%
22	Pry Bar	2	1	2	67%
23	Linggis Serbaguna	2	1	4	133%
24	Sekop Cangkul Lipat	2	1	2	67%
25	Kapak Serbaguna	2	1	1	33%
26	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) With Wireless Communication				
	1) Close Circuit	2	1	0	0%
	2) Open Circuit	2	1	8	267%
27	Blower/Air Fan dan Exhaust	2	1	3	100%
TOTAL		**58**	**29**	**50**	**56%**
B. PERALATAN MOUNTAINEERING					
1	Ascender Launcher	2	1	1	33%
2	Tactical Ascender	2	1	1	33%
3	Anchor Device (choke)	2	1	0	0%
4	Anchor Device (Hexentric)	2	1	0	0%
5	Anchor Device (Piton)	2	1	0	0%
6	Anchor Sling	2	1	4	133%
7	Anchor Strap	2	1	10	333%
8	Ascender handle	2	1	20	667%
9	Ascender Non Handle	2	1	16	533%
10	Autostop Descender	2	1	2	67%
11	In Panic Descender	2	1	19	633%
12	Carabiner Screw Gate	2	1	83	2767%
13	Carabiner Screw Gate Big Size	2	1	10	333%
14	Carabiner With Lock	2	1	4	133%
15	Alat pengukur kekuatan/ Enforcer Load Cell Kit	2	1	0	0%
16	Delta MR (Million Rapid)/ Delta Quick Link	2	1	2	67%
17	Double Pulley With Swivel	2	1	2	67%
18	Edge Pad	2	1	4	133%
19	Edge Roller	2	1	2	67%

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
20	Evacuation Set	2	1	0	0%
21	Figure Of Eight	2	1	16	533%
22	Figure Of Eight With Gear	2	1	4	133%
23	Paw S Anchor Plate	2	1	1	33%
24	Paw/ Rigging Plate (Large)	2	1	4	133%
25	Paw/ Rigging Plate (Medium	2	1	4	133%
26	Paw/ Rigging Plate (Small)	2	1	4	133%
27	Pulley	2	1	17	567%
28	Pulley With Swivel	2	1	2	67%
29	Rigging Plate (3D)	2	1	0	0%
30	Rock and Concrete Anchor/ Dinaboll (12/16 mm)	2	1	0	0%
31	Tali Kernmantel				
	1) Tali Kernmantel Statik (11mm)	2	1	2	67%
	2) Tali Kernmantel Statik (12mm)	2	1	2	67%
	3)Tali Pemandu Glow In The Dark	2	1	1	33%
	4) Tali Safety	2	1	4	133%
	5) Tali Utama	2	1	2	67%
32	Webbing (min 4 M)	2	1	4	133%
33	Webbing Tabular (Min 5 m / 2.5 cm)	2	1	5	167%
34	Prusik (1,8 mm)	2	1	2	67%
35	Pro Traxion	2	1	2	67%
36	Protection Shield	2	1	2	67%
37	Sharp Edge Protection Cover SEP 10	2	1	0	0%
38	Full Body Harness	2	1	18	600%
39	Sit Harness	2	1	12	400%
40	Mini Traxion	2	1	0	3%
41	Multi Pod	2	1	0	0%
42	Tripod dan Winch	2	1	2	67%
43	Multipurpose Device (MPD)	2	1	4	133%
44	Rescue Cender	2	1	5	167%
45	Gear Bag	2	1	4	133%
46	Floodlight	2	1	4	133%
47	Kootenay Pulley	2	1	0	0%

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
48	Blocking Pulley	2	1	2	67%
49	Tandem Pulley	2	1	0	0%
50	Swivel	2	1	0	0%
51	Rope Cutting Gun	2	1	0	0%
TOTAL		**110**	**55**	**309**	**187%**
C. PERALATAN MATERIAL BERBAHAYA					
1	Alat Dekontaminasi Area	2	1	0	0%
2	Gully Sealing	2	1	0	0%
3	Handhald Chemical Detector	2	1	0	0%
4	Gas Detector	2	1	1	33%
5	Berms	2	1	0	0%
6	Closes Rubber Tanks	2	1	0	0%
7	Drainage Pipe Sealing Bag	2	1	0	0%
8	Drainange Sealing Bag	2	1	0	0%
9	Inflatable Pipe Plugs	2	1	0	0%
10	Large Leaks Sealing Bag	2	1	0	0%
11	Mega leak Sealing Kit	2	1	0	0%
12	Mini Leaks Sealing Bag	2	1	0	0%
13	Pipe Plugs Kit	2	1	0	0%
14	Sealing Bandages	2	1	0	0%
15	Sealing Tubes	2	1	0	0%
16	Self Supporting Interceptive Tanks	2	1	0	0%
17	Transport tanks	2	1	0	0%
18	Vacuum Drainage Bag	2	1	0	0%
19	Wedge and Cone Plugs	4	1	0	0%
TOTAL		**40**	**19**	**1**	**2%**
D. PERALATAN PERTOLONGAN PERAIRAN					
1	Chamber	2	1	0	0%
2	Rapid Thruster Diving Vehicle	2	0	0	0%
3	Underwater Evacuation Equipment	2	1	8	267%
4	Sea Lifting Ballon	2	1	0	0%
5	Life Buoy With Remote System	2	1	0	0%
6	Portable Sea Navigation Kit	2	1	1	33%
7	Tali Pandu rescue	2	1	2	67%

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
8	Tali Lempar Rescue	2	1	12	400%
9	Life Craft	2	1	0	0%
10	Life Jacket	2	1	103	3433%
11	Ring Buoy	2	1	15	500%
12	Flexible Buoy	2	1	2	67%
13	Torpedo Buoy	2	1	1	33%
14	Shark Reppelant	2	1	0	0%
15	Bola Tanda	2	1	2	67%
16	Day Marker	2	1	0	0%
TOTAL		**32**	**15**	**146**	**304%**
E. PERALATAN PERTOLONGAN UDARA					
1	Rescue Net	2	0	1	50%
2	Fast Rope	2	1	0	0%
3	Rescue Jangkar	2	1	0	0%
TOTAL		**6**	**2**	**1**	**17%**
F. PERALATAN MEDIS					
1	Trauma Kit	2	1	2	67%
2	Responder Kit	2	1	4	133%
TOTAL		**4**	**2**	**6**	**100%**
G. TANDU EVAKUASI					
1	Tandu Vakum	2	1	0	0%
2	Tandu Basket / Basket Stretcher	2	1	4	133%
3	Basket Stretcher w/ Floatation	2	1	1	33%
4	Long Spinal Board + Head Immobilizer Device (HID) + Spider Strap	2	1	2	67%
5	Tandu Lipat / Folding Stretcher	2	1	4	133%
6	Tandu Scoop / Scoop Stretcher	2	1	2	67%
7	Pitagor Stretcher	2	1	1	33%
8	Sked Stretcher	2	1	4	133%
9	Long Spinal board untuk di Air	2	1	1	33%
10	Slix 100 Rescue Stretcher	2	1	0	0%
11	Cave Rescue Stretcher	2	1	0	0%
TOTAL		**22**	**11**	**19**	**58%**
TOTAL KESELURUHAN		**272**	**133**	**532**	***103,40%***

Tabel 3.17 Hitungan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kantor SAR Cilacap

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA PEMENUHAN SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN SAR		
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP		
2023		
NO	**KETERANGAN**	**CAPAIAN %**
1	Hitungan Capaian Kinerja Prasarana SAR	31,25%
2	Hitungan Capaian Kinerja Sarana SAR	27,52%
3	Hitungan Capaian Peralatan SAR	103,40%
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	**54,06%**

SK.7. Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran.

Pelaksanaan sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran ada tiga Indikator Kinerja yang mempengaruhi yaitu Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dan Nilai SAKIP

Tabel 3.18 Capaian Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
SK.7.Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	90 Nilai	95,02%	105,57%
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	80 Nilai (1-100)	75,21 (BB)	94,01 (BB)
	11. SAKIP	B Nilai	69,95 (B)	69,95 (B)

Pelaksanaan admininstrasi perkantoran, keuangan yang akuntable dan pengelolaan BMN harus dilaksanakan sesuai dengan norma dan aturan yang ada sehingga bisa mencapai tujuan dalam penyelenggaraannya.

Untuk mendukung kegiatan ini telah tersedia berbagai aplikasi baik intern seperti aplikasi simonev maupun extern seperti aplikasi OMSPAN, aplikasi SMART DJA, aplikasi e-Monev, aplikasi Sakti dan lain-lain.

1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran perlu dijaga kualitasnya melalui optimalisasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang memuat 12 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ukuran tersebut dikenal dengan istilah Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) yang merupakan salah satu alat pemantauan dan evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran. Hasil akhir dari nilai IKPA Satuan Kerja terdapat pada akhir tahun di bulan Desember 2023. Pada nilai IKPA pada desember 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap mendapatkan nilai 95,02%.

Tabel 3.19 Nilai IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	130	107	417079	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP	Nilai	100.00	65.58	100.00	85.00	100.00	99.66	100.00	100.00	95.02	100%	95.02
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.56	20.00	8.50	10.00	9.97	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	82.79		96.93					100.00			

2. Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Umum Lainnya

Tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas layanan adalah melalui survei kepuasan pengguna layanan. Indeks kepuasan layanan kepegawaian dan pelayanan umum lainnya merupakan nilai kepuasan atas layanan, yang diukur melalui survei, dengan output berupa indeks kepuasan layanan, sedangkan

pengelolaan kearsipan diperoleh dari hasil audit pengawasan kearsipan internal oleh Biro Umum.

Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk Menilai Kinerja kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya UPT.

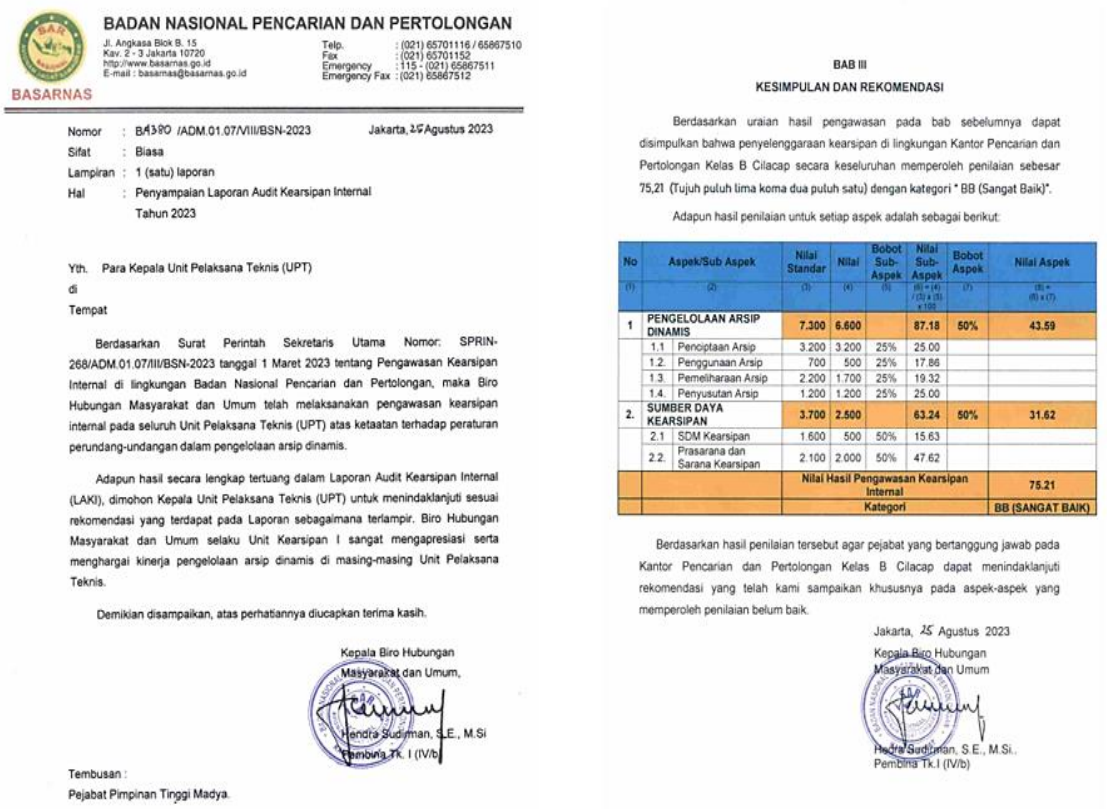
Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei internal layanan kepegawaian dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal . Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal:

(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan
(2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan
(3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik
(4) Skor>60-70: B, Predikat Baik
(5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup
(6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang
(7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

Hasil Survei Internal untuk layanan kepegawaian terdiri dari layanan kenaikan pangkat, mutasi, penghargaan, KGB, tunjangan, karis/karsu, peningkatan pendidikan, disiplin pegawai, update SIMPEG. Tingkat kepuasan layananan kepegawaian:

A: Tingkat Kepuasan ≥ 80-100
B: Tingkat Kepuasan ≥ 60 < 80
C: Tingkat Kepuasan ≥ 40 < 60
D: Tingkat Kepuasan < 40

Gambar 3.2 Nilai Laki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BASARNAS
Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id
Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/1380 /ADM.01.07/VIII/BSN-2023 Jakarta, 25 Agustus 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) laporan
Hal : Penyampaian Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2023

Yth. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT)
di
Tempat

Berdasarkan Surat Perintah Sekretaris Utama Nomor: SPRIN-268/ADM.01.07/III/BSN-2023 tanggal 1 Maret 2023 tentang Pengawasan Kearsipan Internal di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka Biro Hubungan Masyarakat dan Umum telah melaksanakan pengawasan kearsipan internal pada seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan arsip dinamis.

Adapun hasil secara lengkap tertuang dalam Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI), dimohon Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk menindaklanjuti sesuai rekomendasi yang terdapat pada Laporan sebagaimana terlampir. Biro Hubungan Masyarakat dan Umum selaku Unit Kearsipan I sangat mengapresiasi serta menghargai kinerja pengelolaan arsip dinamis di masing-masing Unit Pelaksana Teknis.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Umum,

Hendra Sudirman, S.E., M.Si
Pembina Tk. I (IV/b)

Tembusan :
Pejabat Pimpinan Tinggi Madya.

BAB III
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 75,21 (Tujuh puluh lima koma dua puluh satu) dengan kategori " BB (Sangat Baik)".

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

No	Aspek/Sub Aspek		Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub-Aspek	Nilai Sub-Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (4) / (3) x (5) x 100	(7)	(8) = (6) x (7)
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS		7.300	6.600		87.18	50%	43.59
	1.1	Penciptaan Arsip	3.200	3.200	25%	25.00		
	1.2.	Penggunaan Arsip	700	500	25%	17.86		
	1.3.	Pemeliharaan Arsip	2.200	1.700	25%	19.32		
	1.4.	Penyusutan Arsip	1.200	1.200	25%	25.00		
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN		3.700	2.500		63.24	50%	31.62
	2.1	SDM Kearsipan	1.600	500	50%	15.63		
	2.2.	Prasarana dan Sarana Kearsipan	2.100	2.000	50%	47.62		
			Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal					75.21
			Kategori					BB (SANGAT BAIK)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 25 Agustus 2023
Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Umum

Hendra Sudirman, S.E., M.Si.
Pembina Tk.I (IV/b)

Tabel 3.3 Nilai Survei Layanan Kepegawaian

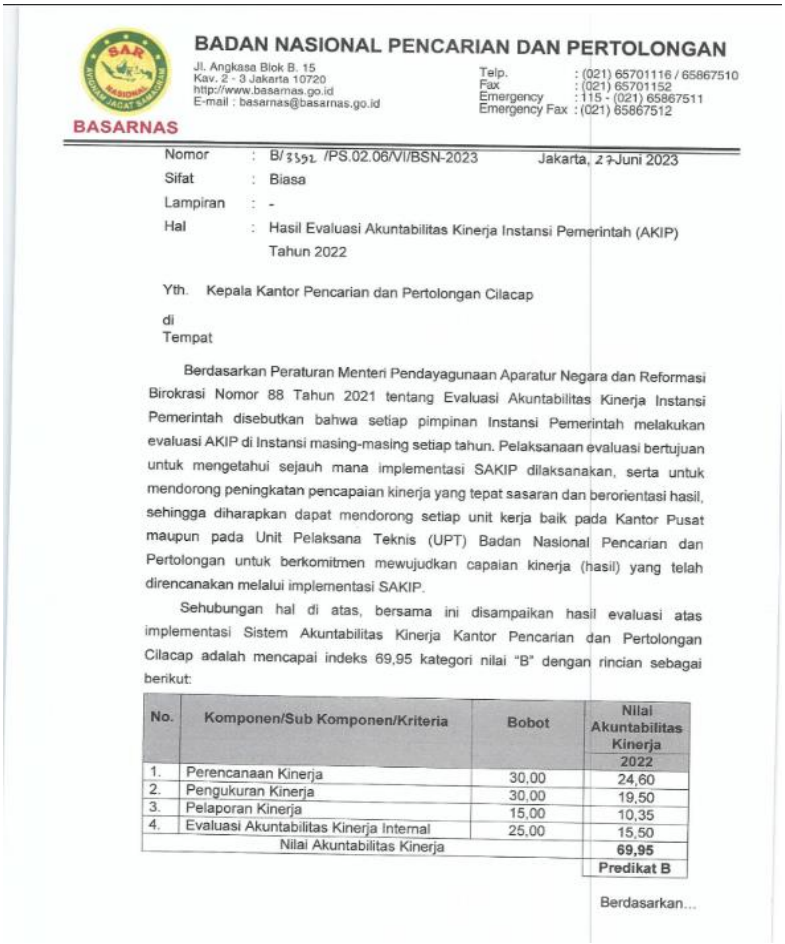
19	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Ambon	39,0%	57,6%	2,7%	0,7%	97%
20	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Biak	14,9%	67,7%	13,5%	3,9%	83%
21	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Sorong	16,4%	77,4%	5,8%	0,3%	94%
22	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jayapura	20,6%	72,5%	6,0%	0,9%	93%
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan	30,9%	62,0%	6,6%	0,6%	93%
24	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias	59,6%	39,6%	0,7%	0,1%	99%
25	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai	45,1%	52,7%	1,9%	0,4%	98%
26	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi	37,4%	59,3%	2,9%	0,4%	97%
27	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna	47,7%	52,2%	0,1%	0,0%	100%
28	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Pangkalpinang	26,8%	67,1%	4,5%	1,6%	94%
29	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palembang	34,9%	58,9%	6,0%	0,2%	94%
30	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Bengkulu	48,9%	49,6%	1,5%	0,0%	98%
31	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten	26,7%	56,0%	15,6%	1,8%	83%
32	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap	40,3%	58,3%	0,4%	1,0%	99%
33	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Yogyakarta	19,3%	76,2%	3,8%	0,8%	95%
34	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banjarmasin	21,3%	74,9%	3,7%	0,1%	96%
35	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palangkaraya	43,2%	55,3%	1,6%	0,0%	98%
36	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Tarakan	53,7%	45,1%	0,9%	0,4%	99%
37	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	22,2%	74,1%	2,8%	0,8%	96%

3. Nilai SAKIP

Kantor Pencarian dan Pertolongan mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja.

Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT. Tujuan kegiatan ini adalah memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitasi instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Gambar 3.4 Nilai Sakip Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id
Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/3392 /PS.02.06/VI/BSN-2023 Jakarta, 27 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah mencapai indeks 69,95 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	24,60
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	19,50
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,35
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15,50
	Nilai Akuntabilitas Kinerja		**69,95**
			Predikat B

Berdasarkan...

C. CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi dan capaian kinerja tahun ini.

Tabel 3.20 Perbandingan Target dengan Realisasi dan Capaian Tahun 2023

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	20 menit	12,92	135
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian	100%	91,62%	91,62

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
		dan pertolongan (utama)			
		3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	93,37	93,37
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	70,1	70,1
T.2 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100	100
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	90 %	82,6%	82,6%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	54,06%	54,06%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	90 Nilai	95,02%	95,02%
		10. Indeks kepuasan	80 Nilai	75,21	75,21

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN %
berkualitas	layanan perkantoran	layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	(1-100)	(BB)	(BB)
		11. Nilai SAKIP	B Nilai	69,95 (B)	69,95 (B)

2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Lama

KEGIATAN		REALISASI 2018	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK.1 Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	113.63%	120,36%
	2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	99.79%	96,70%
SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	n.a	n.a	100%	100%
SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	n.a	n.a	0	0
SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	89,79%	90%
SK.5, Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	n.a	n.a	0	100%
SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	n.a	n.a	17%	25%
	8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	95%	95%
SK.7. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	11%	20%
SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	n.a	n.a	100%	100%
SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	n.a	n.a	104.53%	109,62%
	12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	n.a	n.a	96.33%	96,12%
	13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	n.a	n.a	100%	100%
SK.10. Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	n.a	n.a	n.a	59,6

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Baru

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	REALISASI 2023
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	18,85	12,92
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	97,88%	91,62%
	3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90,03%	93,37
SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	68,29	70,1
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	100
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	79,50%	82,6%
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99%	99%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	REALISASI 2023
tenaga Pencarian dan Pertolongan			
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	23,42%	54,06%
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	95,58%	95,02%
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	62,64 (B)	75,21 (BB)
	11. Nilai SAKIP	(B)	(B)

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2023
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	18,85 menit	20 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	97,88%	100%
		3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90,03%	90 Nilai (1-100)

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2023
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	68,29	90 Nilai (1-100)
T.2 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	100%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	79,50%	90 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	23,42%	80%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	95,58%	90 Nilai
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	62,64 (B)	80 Nilai (1-100)

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2023
		11. Nilai SAKIP	(B)	B Nilai

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2023	STANDART NASIONAL
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	12,92 menit	25 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	91,62%	100%
		3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	93,37	N/a
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	70,1	100%
T.2 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	100%

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2023	STANDART NASIONAL
andal dan profesional	pertolongan.			
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	82,6%	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	54,06%	100%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	95,02%	90 %
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	75,21 (BB)	N/a
		11. Nilai SAKIP	B	BB

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Tabel 3.25 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN %	PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	SOLUSI
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	135	Keterbatasan Sumberdaya Manusia dan Peralatan pendukung yang siap digunakan disetiap operasi SAR. Kurangnya anggaran tindak awal sehingga ada beberapa operasi SAR yang dana tindak awalnya yang belum terbayarkan	Pengajuan Penambahan jumlah personil dan penambahan sarana dan prasarana, serta menjaga kesiapsiagaan personil, sarana dan prasarana agar selalu siap dipergunakan. Pengajuan penamabahan pagu anggaran untuk Kegiatan Operasi
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	91,62	Anggaran Rapat Koordinasi terkena pemblokiran (Automatic Adjusment)	Kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran terkena blokiran
		3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	93,37	Terdapat perpindahan alut RIB 12 meter dari yang semula di Kantor Pencarian dan pertolongan Cilacap berpindah ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang akan tetapi pagu anggaran	melakukan koordinasi dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang dan Kantor Pusat agar pagu anggaran RIB bisa berpindah

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN %	PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	SOLUSI
				masih belum berpindah	
	SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	70,1	Satu kegiatan latihan SAR satuan di gunung dan Hutan anggaran Terkena Automatic Ajustment	Kegiatan Tidak dilaksanakan
T.2 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	Belum tersedianya beberapa alat bantu pelatihan dan alat peraga pelatihan dalam kegiatan pelatihan potensi	Mengadakan penyewaan kepada instansi maupun tempat tempat persewaan alat yang belum dimiliki
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	82,6%	Satu kegiatan latihan SAR satuan di gunung dan Hutan anggaran Terkena Automatic Ajustment	Kegiatan Tidak dilaksanakan
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99%	kegiatan kadang berbenturan dengan kegiatan lain di kantor, dan ada sebagian pegawai yang melaksanakan operasi SAR sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan rutin	Menjadwal ulang kegiatan agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain, bagi pegawai yang berhalangan bisa melakukan kegiatan secara mandiri

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN %	PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	SOLUSI
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	54,06%	Terdapat tamabhan anggaran pemebelian Rescue Car Tipe 2	Melaksanakan Pengadaan rescue car tipe 2 pada triwulan 4
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	95,02%	-	-
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	75,21 (BB)	Belum dilaksanakannya survey oleh direktorat atau biro terkait	mengadakan survei internal untuk pegawai di kantor
		11. Nilai SAKIP	69,95 (B)	-	-

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berjumlah 64 (enam puluh empat) orang ASN yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Tabel 3.26 Jumlah dan Penyebaran SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

No.	PENEMPATAN	JABATAN	JUMLAH		
			ASN	PPPK	PPNPN
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	Administrasi	11		
		Rescuer	35	-	-
		Operator Komunikasi	5	-	-
		Perawat	2	-	-
		Teknisi Komunikasi	1	-	-
		Satpam	-	-	5
		Pramubakti			7
2.	Pos SAR	Administrasi	-	-	-
		Rescuer	-	-	-
3.	Unit Siaga SAR Banyumas	Administrasi	-	-	-
		Rescuer	10	-	-
		ABK	1		
		Satpam	-	-	3
		Pramubakti	-	-	2
	Jumlah		**65**	**-**	**17**

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara cepat, tepat, aman dan terkoordinir, perlu ditunjang

dengan SDM yang memadai khususnya tenaga Rescuer sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Dari tabel diatas, jumlah Rescuer yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 45 (empat puluh lima) orang. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan luas wilayah kerja dan volume kecelakaan/bencana yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Analisa Jabatan yang tertuang dalam Peta Jabatan, jumlah kebutuhan jabatan Rescuer di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berjumlah 80 (delapan puluh) orang. Apabila dilihat dari jumlah Rescuer posisi sekarang, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap masih kekurangan 36 (Tiga puluh enam) orang Rescuer.

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan pengembangan Pos Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, berikut adalah tabel kebutuhan yang diharapkan Kantor Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagai berikut :

Tabel 3.27 Kebutuhan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

No.	Kebutuhan Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
1.	Pos Pencarian dan Pertolongan	2	-	2	0	-	-	1	1
2.	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	1	1	-	0	-	1	-	-

Tabel 3. 28 Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024

No.	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
A.	SUB BAGIAN UMUM								
1.	PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN (7)	2	1	0	0	0	1	0	1
2.	ANALIS BARANG MILIK NEGARA (BMN) (7)	1	1	0	0	0	1	0	0

No.	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
3.	PENATA LAPORAN KEUANGAN DAN SAI (7)	1	1	0	0	0	1	0	0
4.	ANALIS KEUANGAN (7)	3	1	2	0	0	1	0	0
5.	PENGELOLA URUSAN DALAM (6)	1	O	0	0	0	0	0	1
6.	ANALIS KEPEGAWAIAN PENYELIA (8)	2	0	2	0	0	0	1	1
7.	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	ARSIPARIS MUDA (9)	1	0	1	0	0	0	0	1
10.	ARSIPARIS PERTAMA (8)	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	ARSIPARIS PENYELIA (8)	2	0	2	0	0	0	0	2
12.	ARSIPARIS PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	ARSIPARIS PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	PRANATA KOMPUTER MUDA (9)	1	0	1	0	0	0	0	1
15.	PRANATA KOMPUTER PERTAMA (8)	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	PRANATA KOMPUTER PENYELIA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
17.	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PERTAMA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
20.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PENYELIA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
21.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	PERAWAT PERTAMA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
24.	PERAWAT PENYELIA (8)	3	0	3	0	0	0	0	3
25.	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	PERAWAT PELAKSANA (6)	2	2	0	0	0	2	0	0
B.	**SEKSI SUMBER DAYA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**								
1.	INSTRUKTUR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (7)	2	2	0	0	0	0	0	2
2.	PENGELOLA PERALATAN DAN LOGISTIK (6)	1	0	1	0	1	0	0	1
3.	PENGELOLA KENDARAAN (6)	1	1	0	0	0	0	0	1
4.	PENGEMUDI (5)	4	0	5	0	0	0	0	4
5.	NAKHODA (KELAS II) (9)	1	0	1	0	0	0	0	1
6.	MUALIM I (KELAS II) (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
7.	MUALIM II (KELAS II) (7)	1	1	0	0	0	0	0	1
8.	MARKONIS (KELAS II) (6)	1	0	1	0	0	0	0	1
9.	BOSUN/SERANG (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	1

No.	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
10.	JURU MUDI (KELAS II) (6)	3	3	0	0	0	0	0	3
11.	KELASI (KELAS II) (6)	2	0	2	0	0	0	0	2
12.	JURU MASAK (KELAS II) (5)	2	2	0	0	0	0	0	0
13.	KKM (KELAS II) (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
14.	MASINIS I (KELAS II) (7)	1	0	1	0	0	0	0	1
15.	MASINIS II (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
16.	TEKNISI LISTRIK (KELAS II) (6)	1	0	1	0	0	0	0	1
17.	MANDOR MESIN (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
18.	JURU MINYAK (KELAS II) (6)	3	3	0	0	0	0	0	0
C.	**SEKSI OPERASI DAN SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**								
1.	ANALIS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (7)	4	1	3	0	0	0	0	3
2.	OPERATOR KOMUNIKASI (6)	6	4	2	0	0	4	0	2
3.	TEKNISI ALAT ELEKTRO DAN ALAT KOMUNIKASI (6)	1	1	0	0	0	1	0	0
4.	RESCUER PEMULA (6)	90	25	65	5	0	20	30	35
5.	RESCUER TERAMPIL (7)	54	37	17	3	3	3	3	4
6.	RESCUER MAHIR (8)	54	2	52	10	10	10	11	11
7.	RESCUER PENYELIA (9)	18	0	18	3	4	4	3	4

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.29 Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja

Program/ Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan dalam DIPA/POK
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) (Prioritas Nasional)
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	Koordinasi Dukungan Operasi SAR (3948.AEA)
	3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
		OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan

Program/ Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan dalam DIPA/POK
		Bencana (3946.RDH)
		Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
		Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Koordinasi (3948.AEA)
SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
		OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
		Koordinasi (3972.AEA)
		Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.BDC)
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
		Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
		Layanan Manajemen Kinerja

Program/ Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan dalam DIPA/POK
	pelayanan umum lainnya.	Internal (3943.EBD)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
	11. Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.30 Realisasi Anggaran TA. 2023

Program/ Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2023	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu 2023	Realisasi Anggaran 2023
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	20 menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) (Prioritas Nasional)	Rp. 1,160.000.000	Rp. 1,159,949,965
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)	100%	Koordinasi Dukungan Operasi SAR (3948.AEA)	Rp. 160.000.000	Rp.0,00
	3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	Rp. 1,620,095,000	Rp. 1,503,267,691
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	Rp. 15,000,000	Rp. 14,895,000
			Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	Rp. 341,038,000	Rp. 311,975,500
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	Rp. 1,160,000,000	Rp. 1,159,949,965
			Koordinasi (3948.AEA)	Rp. 160,000,000	Rp. 0,00 (terkena Automatic Adjusment
SK.2. Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	90 Nilai (1-100)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	Rp. 1,620,095,000	Rp.1,503,267,691
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	Rp. 15,000,000	Rp. 14,895,000
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	Rp. 127,000,000	Rp. 127,000,000
			Koordinasi (3972.AEA)	Rp, 228,246,000	Rp. 226,351,400

			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	Rp. 242,596,000	Rp. 231,847,000
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan.	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.BDC)	Rp. 477,350,000	Rp. 459,527,350
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	90 %	Koordinasi (3972.AEA)	Rp. 228,246,000	Rp. 226,351,400
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	Rp. 341,038,000	Rp. 311,975,500
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	Rp. 90,000,000	Rp. 89,577,000
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	Rp. 205,606,000	Rp. 202,540,000
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	90 Nilai	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	Rp. 7,444,277,000	Rp. 7,016,074,583
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	Rp. 143,648,000	Rp. 143,347,037
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	80 Nilai (1-100)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	Rp. 1,867,909,000	Rp. 1,843,592,738
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	Rp. 10,000,000	Rp. 10,000,000
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	Rp. 33,000,000	Rp. 27,379,000
	11. Nilai SAKIP	B Nilai	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	Rp. 143,648,000	Rp. 143,347,037

Anggaran yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2023 tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan (DIPA) Tahun Anggaran 2023 dengan nomor DIPA Lama yaitu NOMOR: : SP DIPA-107.01.1.417079/2023 tanggal 30 November 2022 dan DIPA terbaru NOMOR : SP DIPA- 107.01.1.417079/2023 tanggal 10 Oktober 2023. dengan alokasi anggaran :

1. Kementerian/Lembaga : (107) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
2. Unit Organisasi : (01) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

3. Provinsi : Jawa Tengah
4. Kode/Nama Satker : (417079) Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
5. Anggaran semula : Rp.9,783,126,000,- (Sembilan Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah).
6. Anggaran setelah direvisi : Rp. 14.665.515.000,- (Empat Belas Milyar Enam Ratus Enam Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 13,984,463,257,- *(Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah)* atau sebesar *95,58%* dengan sisa anggaran sebesar Rp. 681,051,743 *(Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah)* atau sebesar *4,42%.*

Berikut ini adalah rincian realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2023 berdasarkan jenis belanja, sebagai berikut :

Tabel 3.31 Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN SEMULA (Rp.)	ANGGARAN SETELAH DIREVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	TER-SERAP (%)	SISA DANA (Rp.)	SISA DANA (%)
1.	Belanja Pegawai	3,074,586,000	7,291,517,000	6,866,349,826	94,61	425,167,174	5,39
2.	Belanja Barang	6,502,934,000	6,568,392,000	6,315,673,431	96,15	252,718,569	3,85
3.	Belanja Modal	205,606,000	805,606,000	802,440,000	99,61	3,166,000	0,39
	JUMLAH	**9,783,126,000**	**14,665,515,000**	**13,984,463,257**	**95,58**	**681,051,743**	**4,42**

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020- 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tahun 2023.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp.14,665,515,000,- (Empat Belas Milyar Enam Ratus Enam Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2023, anggaran yang terealisasi sebesar Rp.13,984,463,257 (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah) atau sebesar 95,58% dengan sisa anggaran sebesar Rp.681,051,743 (Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah) atau sebesar 4,42%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal;
2. Kurangnya jumlah SDM yang memadai;
3. Belum maksimalnya kesiapsiagaan sarana, prasarana maupun peralatan SAR dalam menunjang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
4. Kurangnya tenaga potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kemampuan dan keterampilan SAR dalam membantu pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
5. Kurangnya sosialisasi tentang pencarian dan pertolongan kepada masyarakat;

6. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten/Kota yang mencangkup wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja berdasarkan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 sebagai wujud dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka Good Governance, serta dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas pemerintahan yang berorientasi hasil (Result Oriented Govermance). Kiranya Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2023, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat dan sesuai SOP yang telah ditetapkan;
2) Mengusulkan penambahan SDM baik ASN maupun Non ASN dalam menunjang pelaksanaan kegiatan operasional / administrasi organisasi;
3) Mengusulkan penambahan Sarana dan Prasarana yang harus dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, mengingat masih belum memenuhi capaian minimum untuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Meningkatkan kesiapsiagaan dan melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan SAR

secara rutin dan berkala agar selalu siap digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan;

4) Meningkatkan sumber daya potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kemampuan/ kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan melalui pelatihan potensi pencarian dan pertolongan;

5) Sosialisasi tentang pencarian dan pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai ke Universitas melalui program SAR *Goes To School* sampai pada kelompok Masyarakat, sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang bertujuan tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai diterima oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;

6) Membentuk Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan disetiap Kabupaten/ Kota Wilayah Peta Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, sehingga dapat menunjang tercapainya *Respone Time* dalam tindak awal dan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan.

C. REKOMENDASI APIP/ SAKIP

Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tertanggal 27 Juni 2023 dengan Nomor Surat : B/3392/PS.02.06/VI/BSN-2023 disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Sasaran dan Indikator Kinerja xyang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari unit kerja dan memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound Goals*);
2. Capaian kinerja pada perhitungan waktu tanggap (*respone time)* belum terinformasikan perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap (*respone time)* berdasarkan capaian yang sebenarnya;
3. Dokumen laporan kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Laporan kinerja agar dilakukan reviu internal secara berkala atas

capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan (*decision maker);*

5. Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja;
6. Agar dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai Informasi Secara Berkala dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP);
7. Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja.

Untuk menindaklanjuti surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: B/3392/PS.02.06/VI/BSN-2023 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (APIP) di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Sehubungan dengan hal tersebut disampaikan matriks tindak lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (APIP) sebagai berikut :

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKIP
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

No	Rekomendasi	Rencana Aksi tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung	
1	Sasaran dan indicator Kinerja yang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari unit kerja dan memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, relevant dan Time-bound goals)	Memastikan Indikator SMART dan akan melakukan evaluasi lebih lanjut bersama masing-masing bagian di UPT	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	Akan diadakannya Evaluasi Lebih lanjut untuk Pengerjaan Lakip Berikutnya	1. Reviu Renstra UPT 2020-2024	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl
2	Capaian kinerja pada perhitungan waktu tanggap (Response Time) belum terinformasikan Perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap Response Time) berdasarkan capaian yang sebenarnya	Akan dicantumkan pada LAKIP tahun berikutnya perhitungan beserta laporan per operasi SAR yang akan dicantumkan di Lampiran LAKIP untuk pembuatan LAKIP berikutnya.	- Bagian Umum - Bagian Operasi	Proses untuk evaluasi Pengerjaan lakip berikutnya	1. Laporan Operasi SAR	https://bit.ly/LaporanOperasiTriwulan2

No	Rekomendasi	Rencana Aksi tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung	
3	Dokumen Laporan Kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan : Pada LAKIP berikutnya akan dicantumkan eviden dan bukti – bukti laporan yang telah dilaksanakan di unit kerja untuk melengkapi informasi dan data yang dapat dipertanggungjawabkan yang akan dimuat pada lampiran di LAKIP untuk pembuatan LAKIP berikutnya.	Pada Pembuatan Lakip tahun 2023 akan dilakukan evaluasi dengan dicantumkan Eviden dan bukti - bukti laporan yang telah dilaksakanan di unit kerja untuk melengkapi informasi dan data yang dapat dipertanggungjawabkan yang akan dimuat pada lampiran di LAKIP untuk pembuatan LAKIP berikutnya.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	Akan diadakannya Evaluasi Lebih lanjut untuk Pengerjaan Lakip Berikutnya	1. Laporan indikator Capaian Kinerja per Triwulan	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl

No	Rekomendasi	Rencana Aksi tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung	
4	Laporan Kinerja Agar dilakukan Reviu internal secara berkala atas capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil Keputusan (decision maker) :	sudah dilaksanakan reviu capaian kinerja yang dilaksanakan pertiga bulan atau setiap bulan atas target kinerja yang telah ditetapkan dan dikirimkan ke biro perencanaan pertiga bulan.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	Dilakukan evaluasi Capaian kinerja per tiga Bulan	1. Laporan Capaian indikator Kinerja Triwulan 2	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl
5	Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja :	sudah dilaksanakan dengan adanya penilaian kinerja UPT pertiga Bulan ini sebagai acuan untuk nilai SKP dan kenaikan pangkat pegawai di UPT.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	adanya koordinasi antar bagian dan pegaai dalam peningkatan capaian kinerja dengan nilai UPT Baik pada periode ini	1. Nilai Capaian Kinerja yang Bernilai BAIK	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl
6	Agar dokumen Perencanaan kinerja dan laporan Kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai informasi Secara berkala dalam keterbukaan Informassi Publik (KIP)	sudah dilaksanakan untuk laporan kinerja tahun 2022 sudah dipublikasikan	- Bagian Umum	Sudah dilaksanakan	1. Bisa di akses https://cilacap.basarnas.go.id/berita/laporan-kinerja-kantor-sar-cilacap-tahun-2022	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl

No	Rekomendasi	Rencana Aksi tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung	
7	Agar dilakukan evaluasi internal sehingga implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja :	kegiatan evaluasi yang melibatkan seluruh pegawai UPT dari evaluasi SAKIP agar berdampak nyata di UPT.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	akan dilaksanakan kegiatan evaluasi yang melibatkan seluruh pegawai UPT dari evaluasi SAKIP agar berdampak nyata di UPT.	Nilai dari Penilaian Kinerja UPT pertiga bulanan yang Bernilai BAIK	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas B Cilacap,

Adah Sudarsa, S.T.

Penata Tk.I (III/d)

LAMPIRAN I

LINK EVIDEN PER-INDIKATOR KINERJA

LAMPIRAN I

SK 1 Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja

1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx
3. Indeks kepuasaan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (utama)
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

SK 2 Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja

4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

SK 3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan

Indikator Kinerja

5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama).
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

SK 4 Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja

6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

SK 5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja

7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan.
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

SK 6 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja

8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

SK 7 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja

9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran.
   Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.

    Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

11. Nilai SAKIP

    Link eviden : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1cyFDW5TT6He5XjNg_9Vm-6O6haYhTvvx

LAMPIRAN II

HASIL EVALUASI SAKIP DAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI

HASIL EVALUASI SAKIP

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/3392 /PS.02.06/VI/BSN-2023 Jakarta, 27 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah mencapai indeks 69,95 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	24,60
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	19,50
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,35
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15,50
Nilai Akuntabilitas Kinerja			**69,95**
			Predikat B

Berdasarkan...

Berdasarkan predikat di atas, dalam rangka meningkatkan efektifitas implementasi SAKIP dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari unit kerja dan memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound goals*);
2. Capaian kinerja pada perhitungan waktu tanggap (*response time)* belum terinformasikan perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap (*response time)* berdasarkan capaian yang sebenarnya;
3. Dokumen Laporan Kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Laporan Kinerja agar dilakukan reviu internal secara berkala atas capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan (*decision maker*);
5. Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja;
6. Agar dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai Informasi Secara Berkala dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP);
7. Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja.

Demikian disampaikan agar menjadi perhatian.

Inspektur,

I Nyoman Parwata, S.E., M.Si., M.Tr(Han)
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:

1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Sekretaris Utama.

BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
CILACAP

Jl. PENYU No.115
CILACAP SELATAN KAB. CILACAP
PROV. JAWA TENGAH 53211
Http://www.basarnas.go.id

TELEPON : 0282 – 521880
FAX : 0282 – 521880
MARABAHAYA : 115
Email :basarnas_cilacap@yahoo.com

Nomor : B/1398/PR.02.02/VII/SARCLP-2023 Cilacap, 31 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Hal : Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 Oleh Inspektorat

Yth. Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Dalam rangka menindaklanjuti surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor B/3392/PS.02.06/VI/BSN-2023 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap, dengan hormat kami sampaikan matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas B Cilacap

Adah Sudarsa, S.T
Penata Tk.I (III/d)

Tembusan:
1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Sekretaris Utama.

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKIP
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

No	Rekomendasi	Rencana Aksi tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung	
1	Sasaran dan indikator Kinerja yang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari unit kerja dan memenuhi kriteria *SMART (Specific, Measurable, Achievable, relevant dan Time-bound goals)*	Memastikan Indikator *SMART* dan akan melakukan evaluasi lebih lanjut bersama masing-masing bagian di UPT	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	Akan diadakannya Evaluasi Lebih lanjut untuk Pengerjaan LAKIP Berikutnya	Reviu Renstra UPT 2020-2024	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl
2	Capaian kinerja pada perhitungan waktu tanggap *(response time)* belum terinformasikan perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap (*response time*) berdasarkan capaian yang sebenarnya	Akan dicantumkan pada LAKIP tahun berikutnya perhitungan beserta laporan setiap operasi SAR yang akan dicantumkan di Lampiran LAKIP untuk pembuatan LAKIP berikutnya.	- Bagian Umum - Bagian Operasi	Proses untuk evaluasi Pengerjaan LAKIP Tahun berikutnya	Laporan Operasi SAR	https://bit.ly/LaporanOperasiTriwulan2

No	Rekomendasi	Rencana Aksi tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung	
3	Dokumen Laporan Kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan	Pada Pembuatan LAKIP tahun 2023 akan dilakukan evaluasi dengan dicantumkan eviden dan bukti - bukti laporan yang telah dilaksanakani unit kerja untuk melengkapi informasi dan data yang dapat dipertanggungjawabkan yang akan dimuat pada lampiran di LAKIP untuk pembuatan LAKIP berikutnya.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	Akan diadakannya evaluasi Lebih lanjut untuk Pengerjaan LAKIP tahun berikutnya	Laporan indikator capaian kinerja per Triwulan	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl
4	Laporan kinerja Agar dilakukan Reviu internal secara berkala atas capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan *(decision maker)*	sudah dilaksanakan reviu capaian kinerja yang dilaksanakan pertiga bulan atau setiap bulan atas target kinerja yang telah ditetapkan dan telah dikirimkan ke Biro Perencanaan dan Keuangan pertiga bulan.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	Dilakukan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan	Laporan capaian indikator kinerja triwulan 2	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl
5	Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja	sudah dilaksanakan dengan adanya penilaian kinerja UPT setiap triwulan ini sebagai acuan untuk nilai SKP dan kenaikan pangkat pegawai di UPT.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	adanya koordinasi antar bagian dan pegawai dalam peningkatan capaian kinerja dengan nilai UPT Baik pada periode ini	Nilai capaian kinerja yang bernilai BAIK	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl

No	Rekomendasi	Rencana Aksi tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung	
6	Agar dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja dipublikasikan melalui *website* masing-masing satuan kerja sesuai informasi Secara berkala dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	sudah dilaksanakan untuk laporan kinerja tahun 2022 dan sudah dipublikasikan	- Bagian Umum	sudah dilaksanakan	Bisa di akses https://cilacap.basarnas.go.id/berita/laporan-kinerja-kantor-sar-cilacap-tahun-2022	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl
7	Agar dilakukan evaluasi internal sehingga implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja :	kegiatan evaluasi yang melibatkan seluruh pegawai UPT dari evaluasi SAKIP agar berdampak nyata di UPT.	- Bagian Operasi - Bagian Sumber Daya - Bagian Umum	akan dilaksanakan kegiatan evaluasi yang melibatkan seluruh pegawai UPT dari evaluasi SAKIP agar berdampak nyata di UPT.	Nilai dari penilaian kinerja UPT pertiga bulanan yang Bernilai BAIK	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uaQHVcJGJSAkezNgSiUv829D7CSwxDxl

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas B Cilacap

Adah Sudarsa, S.T
Penata Tk.I (III/d)